

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAKAN  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA BANK UMUM  
SYARIAH TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana**

**Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



**Disusun oleh :**

**Nur Lathifah**

**2005046030**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngallyan Telp. (024)  
7608454 Semarang 50185  
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An.Nur Lathifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Semarang

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Lathifah  
NIM : 2005046030  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Financial  
Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Demikian ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Prof. Dr. Muhlis, M.Si  
NIP. 1961011719880310002

Semarang, 20 Juni 2024

Pembimbing II

Siti Nungaini, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 198312012015032004

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

## PENGESAHAN

Nama : Nur Lathifah  
NIM : 2005046030  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Financial Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

**28 Juni 2024**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 8 Juli 2024

Ketua Sidang

Mashilal M.Si

NIP. 198405162019031005

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si

NIP. 1961011719880310002

## DEWAN PENGUJI

Penguji I

Riska Wijavanti, M.H

NIP. 199304082019032019

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si

NIP. 1961011719880310002

Penguji II

Dra. Hj. Nuy Huda, M.Ag

NIP. 196908301994032003

Pembimbing II

Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Si

NIP. 198312012015032004



## MOTTO

(QS. Al-Insyirah : 5 dan 6)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

### **Kedua Orang Tua Tercinta**

Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Muchammad Ali Imron dan Ibu Sri Wuryani yang telah merawat, menyayangi, dan mendidik beserta jerih payahnya dalam berjuang untuk mencukupi segala kebutuhan saya dan menuruti segala keinginan saya dari sejak lahir hingga saat ini yang tak akan pernah saya lupakan. Terima kasih untuk Bapak yang selalu berjuang dalam mengusahakan segala keinginan dan cita-cita saya, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya setiap hari. Terima kasih untuk Ibu saya yang telah melahirkan dan memberikan kasih sayangnya kepada saya dengan setulus hati yang rela mengorbankan waktu, material, dan tenaga tanpa mengenal kata Lelah demi tercapainya kesuksesan saya. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada Bapak Muchammad Ali Imron dan Ibu Sri Wuryani.

### **Kakak**

Kakak saya Abdul Lathif, S.T yang senantiasa memberikan perhatian dan selalu mengusahakan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

### **Keluarga Besar**

Terima kasih untuk keluarga besar saya yang telah memberikan beribu doa dan juga dukungan hingga saya bisa dapat menyelesaikan skripsi ini.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Financial Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023", tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, belum pernah ditelaah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran pihak lain, kecuali informasi yang terdaftar dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 22 Juni 2024

Deklarator



Nur Lathifah

NIM.2005046030

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)



## F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan “h” misalnya المعيشة الطبيعية = al  
– ma'isyah al-thabi'iyah

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *financial statement fraud* pada Bank Umum Syariah menggunakan fraud pentagon, yaitu *pressure*, *opportunity*, rasionalisasi, *capability*, dan arogansi. Financial statement fraud merupakan salah satu bentuk kecurangan yang dapat merugikan banyak pihak, termasuk pemegang saham, nasabah, dan pihak berwenang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor penyebabnya sangat penting untuk mencegah dan mengendalikan praktik-praktik kecurangan tersebut. Financial statement fraud diukur dengan menggunakan manajemen laba. *Pressure* diproksikan dengan *financial target*, *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring*, rasionalisasi diproksikan dengan pergantian auditor, *capability* diproksikan dengan pergantian direksi, dan arogansi diproksikan dengan dualisme jabatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari annual report perusahaan perbankan yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 sampel dari 10 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure*, *opportunity*, rasionalisasi, *capability*, dan arogansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*

**Kata kunci :** *financial statement fraud, fraud pentagon theory*

## ABSTRACT

*This research aims to determine the factors that influence financial statement fraud at Sharia Commercial Banks using the fraud pentagon, namely pressure, opportunity, rationalization, capability and arrogance. Financial statement fraud is a form of fraud that can harm many parties, including shareholders, customers and the authorities. Therefore, a deep understanding of the causal factors is very important to prevent and control these fraudulent practices. Financial statement fraud is measured using earnings management. Pressure is proxied by financial targets, opportunity is proxied by ineffective monitoring, rationalization is proxied by changing auditors, capability is proxied by changing directors, and arrogance is proxied by dualism in positions. The data used in this research is secondary data obtained from the annual reports of banking companies registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2019-2023 period. The number of samples used was 50 samples from 10 companies selected through purposive sampling techniques. The data analysis used in this research is panel data regression analysis. The research results show that pressure, opportunity, rationalization, capability and arrogance have a positive but not significant effect on financial statement fraud*

**Keywords: Financial Statement Fraud, Fraud Pentagon Theory**

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Financial Fraud pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana pada Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri walisongo Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H.Nur Fatoni, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, S.E, M.Si, SAS elaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Saadah, SE., M.Si., AK., CA Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
5. Prof. Dr. Muhlis, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Nurngaini, S.Sos.I, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ratno Agrianto, M.Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP dan Ibu Dessy Noor Farida, .SE, M. Si, AK CA Selaku Dosen dan Wali dosen penulis yang sudah membimbing dan selalu memberi dukungan kepada penulis
8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan kepada penulis selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.

9. Kedua orang tua penulis Bapak Muchammad Ali Imron dan Ibu Sri Wuryani yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis sampai detik ini untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang tepat untuk seluruh cita-cita penulis.
10. Kakak Abdul Lathif, S.T yang selalu mengusahakan semua hal agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Nurul Fajriatussaadah dan Melina Nisaul Lutfiyah yang selalu mensupport dan selalu mau saya reportkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian berdua sukses di masa depan.
12. Teman teman Hyunda Alifvian parawangsa, Faradeva Puspadella, Sekar Ajeng Pangestika, Siti Zulaeha, Hastian Surya Ardiana, Putri Sriwardani, Narizqio Dian Damainingsing, Fathimah Nur Isnaini, Afeniya Nurul Puspita Sari, Sepvina Esti Pratiwi, Inggit Irenewati yang selalu memberi semangat dan selalu kebersamai. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini. Semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir.
13. Seluruh teman teman Akuntansi Syariah 2020, khususnya AKS A, PMII Rayon Ekonomi terkhusus Garudhayeksa, Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah, Dewan Eksekutif Mahasiswa, yang telah mengajarkan arti kebersamaan dan memberikan kesempatan untuk berproses menjadi lebih baik.
14. Semua pihak yang membantu selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Terimakasih untuk diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan, hal-hal yang tidak di inginkan, dan berusaha selalu bersemangat.

Terima kasih atas semua dukungannya kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 20 Juni 2024

Nur Lathifah

NIM. 2005046030

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
Kata Pengantar.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori Agensi.....	10
2.2 Financial Statement <i>Fraud</i> .....	12
2.3 <i>Fraud</i> Pentagon Teori.....	14
2.5 Penelitian terdahulu.....	21
2.7 Hipotesis.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1 Populasi.....	30

3.2.2	Sampel.....	31
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4	Definisi operasional .....	33
3.5	Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1	Uji asumsi klasik.....	36
3.5.2	Uji statistik deskriptif.....	38
3.5.3	Analisis Regresi .....	39
3.5.4	Uji Hipotesis .....	45
BAB IV	.....	48
4.1	Gambaran Umum Bank Umum Syariah .....	48
4.2	Statistik Deskriptif .....	50
4.3	Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel .....	51
4.4	Hasil Estimasi .....	55
4.5	Uji Asumsi Klasik .....	57
4.6	Uji Hipotesis .....	59
4.7	Hasil Uji Hipotesis .....	63
BAB V	.....	69
PENUTUP	.....	69
5.1	Kesimpulan .....	69
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3	Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA	.....	71
LAMPIRAN	.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Number of Cases Industry of Victim Organizations</i> .....	3
Tabel 3.1 Bank umum syariah yang yang terdaftar di OJK .....	26
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3.2 Daftar Sampel .....	28
Tabel 4.1 Perhitungan Jumlah Sampel.....	47
Tabel 4.2 Sampel yang digunakan .....	48
Tabel 4.3 Statistik deskriptif .....	49
Tabel 4.4 Uji Chow .....	50
Tabel 4.5 Uji Hausman .....	51
Tabel 4.6 Uji Lagrange Multiple .....	52
Tabel 4.7 Random Effect Model .....	54
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas .....	56
Tabel 4.10 Uji R <sup>2</sup> .....	58
Tabel 4.11 Uji F .....	59
Tabel 4.12 Uji T .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase <i>fraud</i> 2022 .....	2
Gambar 2.1 GAMBAR ELEMEN TEORI PENTAGON.....	15

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan pihak luar perusahaan untuk menginformasikan tentang keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Kesadaran akan pentingnya informasi dalam laporan keuangan mendorong manajer untuk meningkatkan perusahaan demi mempertahankan eksistensinya. Tetapi, tidak semua manajemen perusahaan menyadari pentingnya laporan keuangan yang bersih dan bebas dari penipuan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* *financial statement fraud* atau kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan penyajian yang sengaja atas posisi keuangan perusahaan yang dicapai melalui kesalahan penyajian yang disengaja dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan juga terjadi di sektor perbankan syariah khususnya di bank umum syariah.

Prinsip syariah yang diterapkan di bank umum syariah harus memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menarik Masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah. Hal ini menyebabkan pentingnya informasi bagi pengguna informasi. Maka, Perusahaan harus menjelaskan informasi perusahaan dengan menampilkan kinerja terbaiknya. Informasi tersebut diungkapkan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dipercaya. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan benar harus sesuai dengan PSAK No. 101 tentang penyajian pelaporan keuangan syariah.

Penyampaian informasi laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip syariah sehingga tidak boleh melakukan segala cara untuk merekayasa ataupun memanipulasi laporan keuangan. Islam mengajarkan kita untuk tidak melakukan manipulasi laporan keuangan. Manipulasi adalah kebohongan yang termasuk dalam perbuatan tercela (Safuan et al., 2021).

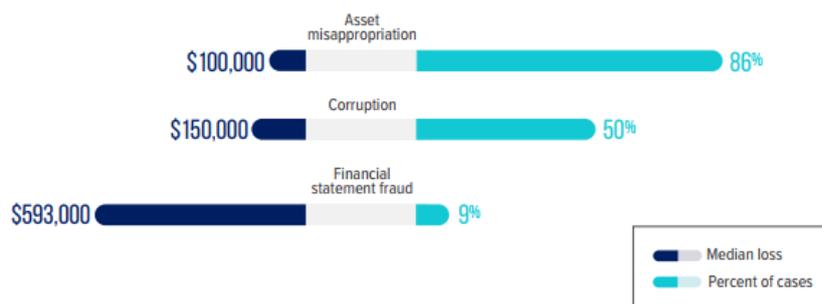
Bank Umum Syariah menerapkan kewajiban seperti kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah dan menerapkan skema pembiayaan yang

berbasis pada prinsip bagi hasil Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan di bank syariah berbeda dari bank konvensional akibat perbedaan karakteristik tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mendorong tindakan kecurangan di Bank Umum Syariah.

Setiap tahun selalu muncul kasus-kasus *fraud* yang menjadi permasalahan di dalam perusahaan, dan lebih parahnya para pelaku kecurangan merupakan orang-orang yang memiliki kekuasaan pada perusahaan tersebut. Kecurangan terutama atas laporan keuangan, hal ini terjadi karena adanya motivasi dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan (Nadia et al., 2023).

Perilaku dan alasan melakukan tindakan *financial statement fraud* banyak dijelaskan dalam teori *fraud* tekanan (*pressure*) yang dihadapi manajemen sebagai agent bagi investor (*principal*) seperti tekanan untuk meningkatkan kinerja atau menaikkan nilai perusahaan di bursa misalnya, juga dapat dijadikan semacam pembenaran/rasionalisasi bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. (Septriani & Desi Handayani, 2018)

**Gambar 1.1**  
**Presentase *fraud* 2022**



Sumber : *ACFE Report To The Nations* (2022).

Berdasarkan gambar 1.1 menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, ada tiga jenis *fraud* yaitu penyalahgunaan asset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan

(*financial statement fraud*). Terdapat 86% penyalahgunaan asset yang melibatkan pencurian atau penyalahgunaan sumber daya Perusahaan oleh karyawan mengakibatkan kerugian rata-rata \$100.000. Terdapat 50% Korupsi dan menimbulkan kerugian rata-rata \$150.000. Dan 9% pada kecurangan laporan keuangan. Meskipun hanya 9% namun memiliki dampak kerugian rata-rata paling besar yaitu mencapai \$593.000.

**Tabel 1.1**  
***Number of Cases Industry of Victim Organizations***

<b>No</b>	<b>Industri</b>	<b>Kasus</b>	<b>Presentase</b>
1.	Banking and Financial Service	351	22,30 %
2.	Government and Public Administration	198	12,57 %
3.	Manufacturing	194	12,33 %
4.	Health care	130	8,27 %
5.	Energy	97	6,16 %
6.	Retail	91	5,78 %
7.	Insurance	88	5,60 %
8.	Technology	84	5,34 %
9.	Transportation and warehousing	82	5,20 %
10.	Contruction	78	4,95 %
11.	Education	69	4,38 %
12.	Information	60	3,82 %
13.	Food service and hospitably	52	3,30 %
	<b>TOTAL</b>	1.574	100,00 %

Sumber : *ACFE Report To The Nations (2022)*.

Menurut laporan ACFE tahun 2022 juga menyajikan data *fraud* berdasarkan industri. Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukan bahwa perusahaan sektor perbankan dan jasa menduduki kasus *fraud* paling banyak diantara Perusahaan lain, sebanyak 351 kasus *fraud* dengan dianalisis persentase sebesar 22,30 %, sehingga mengakibatkan banyak kerugian pada *financial statement fraud*.

Paling banyak melakukan tindakan *fraud* yaitu pada *financial statement* dibandingkan dengan yang lain. Dimana pelaku dengan sengaja menyebabkan salah saji dalam menyusun laporan keuangan. Kerugian rata-rata sebesar \$593.000 meskipun kategori kecurangannya hanya 9% kasus, hal ini disertai dengan beberapa kasus tindakan *fraud* yang terjadi di Indonesia. Menurut Awaludin Pada tahun 2021 terjadi kasus tindakan *fraud* yang terjadi di Bank NTB Syariah yaitu penggelapan dana nasabah sebesar Rp. 11 Milyar. Kerugian ini timbul dari selisih transaksi yang diduga di gelapkan oleh karyawan di Bank tersebut. Pada tahun yang sama di Bank NTB Syariah diberitakan terlilit kasus penggelapan uang sebesar 10 M yang di lakukan oleh karyawan. Menurut Nurun <sup>(2023)</sup> Kasus pada Bank Panin Dubai Syariah yang melibatkan direktur utama yaitu penyaluran kredit fiktif kepada SNP Finance yang merugikan 14 Bank salah satunya adalah Bank Panin Syariah dengan total kerugian seluruh bank mencapai 14 Triliun rupiah. Kasus lain yang melibatkan eks kepala cabang Bank Syariah Mandiri Medan yang melakukan Tindakan korupsi berupa kredit fiktif yang merugikan negara sebesar 27 miliar rupiah.

Kasus *fraud* yang terjadi pada Bank Umum Syariah juga dapat berupa manipulasi nominal laporan keuangan. Kecurangan jenis ini merupakan sebuah tindakan yang disengaja oleh manajemen atau karyawan pada perusahaan tersebut, agar dapat mengecoh pada pengguna laporan keuangan, terutama bagi investor dan kreditor. Memanipulasi keuntungan (*earning manipulation*) merupakan keinginan dari perusahaan dengan motif agar nilai saham perusahaan tetap diminati oleh investor (Pasaribu & Kharisma, 2018)

Beberapa kasus yang terjadi di Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa tidak ada jaminan kebebasan dari tindakan *fraud*, karena setiap lembaga keuangan memiliki resiko terjadinya tindakan kecurangan . berdasarkan kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa tindakan tersebut dilakukan secara sengaja oleh pihak internal perusahaan dengan tujuan untuk mengecoh pengguna laporan keuangan, yang pada akhirnya menguntungkan diri mereka sendiri melalui manipulasi informasi dalam laporan keuangan. Tindakan *fraud* tentunya di pengaruhi oleh beberapa faktor.

Dalam penelitian ini terfokuskan dengan menggunakan teori *fraud* pentagon. Indikator *fraud* pentagon meliputi 5 variable yaitu *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, dan *Arogance*. *Fraud*pentagon merupakan perkembangan dari teori *fraud triangle* dan *frauddiamond*. Sebelumnya *fraud triangle* menjelaskan 3 faktor yaitu *pressure* (tekanan), *Opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi). Dalam *frauddiamond* menambahkan satu faktor yaitu *Capability* (kemampuan). Sedangkan dalam *fraud* pentagon hanya menambahkan satu faktor yaitu *Arogance* (arogansi). Adanya faktor-faktor tersebut merupakan penyebab laporan keuangan perusahaan menjadi tidak sehat karena pada awalnya belum ada pendeteksi terhadap kecurangan.

Dalam *fraud* pentagon faktor yang pertama yaitu *Pressure* (tekanan). Suatu tekanan muncul karena adanya kebutuhan mengenal masalah keuangan namun banyak juga yang terjadi karena sifat serakah. Salah satu tekanan yang menyebabkan tindakan *fraud* adalah target keuangan (*financial target*). *Financial target* merupakan target finansial yang harus dicapai oleh manajemen dalam jangka waktu tertentu. Keharusan untuk memenuhi target keuangan dapat menciptakan tekanan yang berlebihan dan dapat menyebabkan karyawan kecurangan untuk mencapai target tersebut. Dalam penelitian ini financial target di proksikan dengan rasio *Return On Asset (ROA)*. *ROA* adalah ukuran kinerja operasional yang digunakan untuk menunjukkan efisien aktiva yang telah bekerja. Penelitian Handayani ( 2021) yang menyatakan bahwa tekanan dengan proksi financial target yang di hitung dengan ROA berpengaruh positif dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  terhadap Kecurangan laporan keuangan. Hal yang sama juga diteliti oleh Menurut Puspita (2018) menunjukkan bahwa financial target berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Quraini ( 2019) menyatakan bahwa tekanan dengan proksi financial target yang di hitung dengan ROA berpengaruh negatif dengan nilai signifikan sebesar 0,141 atau  $p > 0,05$  terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor yang kedua yaitu *Opportunity* (Peluang). Peluang dapat muncul Ketika pelaku melihat adanya cara untuk menyalahgunakan posisi atau jabatan untuk memecahkan masalah keuangan. Peluang mengacu pada lemahnya suatu

system Perusahaan dimana seorang karyawan memiliki kesempatan untuk bisa berbuat kecurangan. Salah satu cara untuk mengukur *Opportunity* adalah dengan cara melihat *Ineffective monitoring* dari suatu Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Muchriana (2023) mengungkapkan bahwa *Ineffective monitoring* berpengaruh positif dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hal yang sama yang juga diteliti oleh Mardianto (2019) bahwa *Ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan menurut Syavira (2023) menyatakan bahwa *Ineffective monitoring* berpengaruh negative terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan nilai sig t statistic sebesar 0,030 lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ .

Faktor yang ketiga yaitu *Rationalization* (rasionalisasi). Dalam mendeteksi kecurangan seorang pelaku kecurangan akan mencari pembenaran atas perbuatannya. Salah satu cara untuk mengukur *Rationalization* (rasionalisasi) adalah dengan cara melihat Pergantian auditor dari suatu Perusahaan. Dalam hal tersebut Mardianto (2019) mengungkapkan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  dan Hal yang sama juga diteliti oleh Maulidina (2019) menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan menurut Muchriana (2023) mengungkapkan bahwa *rationalization* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikan  $0,953 > 0,05$ .

Faktor yang keempat yaitu *Capability* (kapabilitas). Posisi seseorang dalam Perusahaan memberi kemampuan kepadanya melakukan tindakan kecurangan. Jika seseorang itu paham dan mampu dengan benar mengenai pengendalian internal di suatu Perusahaan, dia dapat menyalahgunakan posisinya untuk melakukan tindakan yang itu merugikan Perusahaan. Pergantian Direksi (DCHANGE) adalah penyerahan wewenang di direksi yang lama ke direksi baru. Tujuannya untuk memperbaiki kinerja sebelumnya. Pergantian direksi ini dapat menimbulkan stress period sehingga berdampak pada kecurangan di suatu Perusahaan. Sifat-sifat yang berkaitan dengan *capability* yang penting dalam pribadi pelaku kecurangan yaitu : *positioning*,

*intelligence and creativity, confidence*, individu harus memiliki ego yang kuat dan keyakinan yang besar dia tidak akan terdeteksi, *coercion* (memaksa), *deceit*, dan *stress*. Hasil penelitian Ayem (2022) menyatakan bahwa Pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud* dengan nilai signifikan  $0,077 > 0,05$ . Hal yang sama juga diteliti oleh Amira (2018), Kusuma (2019) bahwa pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan Penelitian Muchriana (2023) yang menyatakan bahwa Pergantian Direksi berpengaruh negative dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  terhadap *financial statement fraud*.

Faktor yang terakhir yaitu *Arogance* (Arogansi). Menurut Crowe (2012) Arogansi adalah keserakahan dari individu yang percaya bahwa control orang dalam tidak masalah secara individu. *Arogansi* diproksikan dengan CEO yang memiliki jabatan dualisme dalam perusahaan. *Dualism position* atau biasa disebut dengan rangkap jabatan yaitu untuk mengetahui apakah jajaran presiden direktur memiliki jabatan ganda. Rangkap jabatan dianggap berpotensi merugikan perusahaan karena memungkinkan untuk melakukan kecurangan. Rangkap jabatan bisa memicu terjadinya konflik kepentingan yang berpotensi korupsi. Adanya rangkap jabatan tersebut dapat mengakibatkan pekerjaan mereka terganggu karena sibuk dan kurang fokus untuk menjadi pemantau yang efektif. Penelitian ini dualisme jabatan diukur dengan melihat CEO atau presiden yang memiliki jabatan dualisme dalam Perusahaan. Menurut Faiz (2019) yang menyatakan bahwa Pergantian Direksi berpengaruh negative dengan nilai signifikansi  $0,669 < 0,05$  terhadap *Financial Statement Fraud*. Sedangkan menurut Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania (2017) menunjukkan bahwa faktor dualisme jabatan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal yang sama juga diteliti oleh Angreni (2022) bahwa dualisme jabatan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

Berdasarkan penjelasan analisis diatas dan ditunjang dari penelitian terdahulu bahwa penelitian diatas bahwa 5 variabel yang mempengaruhi *financial statement fraud* belum pernah di uji secara bersamaan oleh penelitian sebelumnya. Sehingga peneliti ingin menguji secara bersamaan 5 variabel

tersebut dengan mengangkat judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan *Financial Statement Fraud* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah Financial Target berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
2. Apakah Ineffective Monitoring berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
3. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
4. Apakah Perubahan Direksi berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
5. Apakah Dualisme Jabatan berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh financial target terhadap *Financial Statement Fraud*
2. Untuk menganalisis pengaruh Ineffective Monitoring terhadap *Financial Statement Fraud*
3. Untuk menganalisis pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Financial Statement Fraud*
4. Untuk menganalisis pengaruh perubahan direksi terhadap *Financial Statement Fraud*
5. Untuk menganalisis pengaruh dualism jabatan terhadap *Financial Statement Fraud*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti dan pembaca hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *Financial Statement Fraud* pada bank umum syariah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini berguna sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian mendalam terkait topik

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang diharapkan dan pengambilan keputusan dalam Upaya meningkatkan deteksi tindakan *Financial Statement Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan *fraud* pentagon

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Agensi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori agensi. Menurut Jensen (2012) mengatakan bahwa teori agensi didasarkan pada hubungan antara prinsipal yaitu para pemegang saham dengan agen yaitu manajemen atau perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa setiap individu berperilaku sesuai dengan kepentingannya masing-masing dan menimbulkan kepentingan yang bertentangan. Dalam konteks ini, muncul permasalahan karena agen memiliki keinginan untuk memperoleh kompensasi yang besar atas kinerjanya, sementara prinsipal atau pemegang saham berharap mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya.

Menurut Apriliana (2017) Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). *Agensi theory* atau teori keagenan bisa digunakan untuk menjelaskan kecurangan dalam akuntansi. Dimana dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana siagen menutup kontrak untuk melakukan tugas tugas tertentu bagi prinsipal, sedangkan prinsipal menutup kontrak untuk memberi imbalan pada siagen. Analoginya seperti antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan itu.

Teori agensi merupakan teori mendasar yang digunakan dalam memahami hubungan antara *principle* dan *agent*. Hubungan keagenan merupakan kontrak antara satu orang atau lebih yang mempekerjakan orang lain untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori agensi yang berfokus pada biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan antara berbagai pihak. Teori agensi merupakan pengorbanan yang timbul dari hubungan keagenan apa pun, termasuk hubungan di dalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Oleh sebab itu, di dalam hubungan keagenan, setiap pihak akan menanggung biaya keagenan tidak hanya principal namun juga agen.

Berdasarkan teori keagenan, laporan perusahaan dibuat oleh pihak manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para *stakeholder (principal)*. Dalam kedudukannya sebagai pihak yang memiliki informasi dan terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, manajemen memiliki intensif untuk melaporkan segala sesuatu yang dapat memaksimalkan utilitas dirinya dalam konsep *agency theory*, asimetri informasi mendorong dan memicu manajer (*agent*) untuk bersikap oportunistis, yaitu memanipulasi informasi kinerja yang dipublikasikannya, (Farida, 2019)

Demikian juga dengan teori agensi dimana *principal* dan agen memiliki kepentingan masing-masing. Pemegang saham sebagai *principal* diasumsikan hanya tertarik kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan berupa tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi mereka. Sedangkan para agen diasumsikan akan menerima sebuah apresiasi dari *principal* berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut.

Perbedaan kepentingan ini menyebabkan *conflict of interest* diantara kedua pihak. Maka perusahaan sebagai agen dalam menghadapi tekanan (*Pressure*) untuk menemukan cara agar kinerja perusahaan selalu meningkat dengan harapan bahwa dengan peningkatan kinerja maka *principal* akan memberikan suatu bentuk apresiasi (*Rationalization*). Tindakan *fraud* akan semakin terbuka apabila manajemen memiliki akses yang luas (*Capability*) serta kesempatan dan peluang untuk menaikkan laba (*Opportunity*). Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi (berupa deviden) yang diperoleh oleh *principal* maka semakin tinggi juga kompensasi yang diberikan kepada agen.

Kaitannya dengan *fraud* atau kecurangan merupakan akibat yang timbul dari *agency problem* yaitu asimetri informasi, dimana informasi yang dimiliki agen digunakan untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri atau orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian bagi *principal* maupun perusahaan. Meskipun bank syariah menerapkan prinsip-prinsip Islam, tetapi tidak menjadi jaminan bank syariah terbebas dari adanya tindakan *Fraud* karena *fraud* dapat muncul dan terjadi dari lingkungan internal bank syariah itu sendiri.

## 2.2 Financial Statement *Fraud*

Kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor. Kecurangan ini dapat bersifat *financial* atau kecurangan *non financial*. Menurut Sihombing (2014) kecurangan laporan keuangan merupakan kesengajaan ataupun kelalaian dalam laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi. Kelalaian atau kesengajaan ini sifatnya material sehingga dapat memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pihak yang berkepentingan. Sementara menurut Molida (2011) mengatakan *fraud* sengaja dilakukan oleh manajemen untuk memuaskan investor melalui laporan keuangan yang sesungguhnya menyesatkan. Menurut SAS No.99, *financial statement fraud* dapat dilakukan dengan :

1. Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi, dokumen pendukung dari laporan keuangan yang disusun.
2. Kekeliruan atau kelalaian yang disengaja dalam informasi yang signifikan terhadap laporan keuangan.
3. Melakukan secara sengaja penyalahgunaan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.

Sedangkan definisi *financial statement fraud* menurut *Australian Auditing Standards (AAS)*, merupakan suatu kelalaian maupun salah saji yang disengaja dalam jumlah tertentu atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk menipu para pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai *financial statement fraud* dapat disimpulkan bahwa *financial statement fraud* adalah bentuk *fraud* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan dengan melalui manipulasi catatan keuangan dan dokumen pendukung, kesalahan pencatatan yang disengaja, kesalahan aplikasi, dan interpretasi yang disengaja, penghilangan data secara sengaja, dan pengungkapan yang salah untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Dalam Islam dijelaskan bahwa tindakan kecurangan merupakan perilaku yang buruk dan telah dilarang sebab ajaran agama islam dan warga muslim memberikan tuntunan yang baik bukan untuk melakukan tindak kecurangan Implementasi kegiatan yang berhubungan dengan *fraud* sangat diperhatikan dari berbagai pandangan termasuk dalam pandangan Islam pada Qs. Al-Mutaffifin ayat 1-3 yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣

Artinya: (1) celakalah bagi orang – orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!, (2) (yaitu) orang – orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, (3) dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa celakalah bagi orang – orang yang berlaku curang dalam kehidupan sehari-hari, apalagi pada kegiatan jual-beli (muamalah). Allah SWT telah memerintahkan kepada manusia untuk bersikap adil, benar, jujur, dan tidak mengurangi dalam kegiatan muamalah. Dalam ajaran islam terdapat larangan untuk berbuat curang. Orang yang melakukan kecurangan semata-mata hanya ingin mencukupi apa yang di butuhkan dengan tidak memperhatikan ada orang lain yang sedang dirugikan. Kecurangan yang dilakukan sama dengan berbuat tidak jujur seperti pengurangan timbangan, dan dengan sengaja hak orang lain di ambil alih.

### 2.3 *Fraud* Pentagon Teori



**GAMBAR 2.1**

#### **GAMBAR ELEMEN TEORI PENTAGON (CROWE, 2011)**

**Sumber :** *Fraud pentagon theory* by Crowe, (2011)

*Fraud pentagon theory* merupakan perkembangan dari *fraud triangle theory*, yang kemudian dikembangkan menjadi *fraud diamond theory*. The crow's *fraud* pentagon atau secara umum dikenal dengan *fraud* pentagon adalah teori *fraud* terbaru yang dikemukakan oleh (Horwarth, 2012). Teori *fraud* pentagon memperluas dari teori *fraud* triangle dan *fraud* diamond, yang mana dalam teori *fraud* pentagon ini Crowe memasukkan dua elemen *fraud* lainnya, yaitu Kompetensi (*competence*) yang memiliki makna sama dengan kapabilitas (*capability*), dan arogansi (*arogance*). Teori *fraud* pentagon terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence* dan *arogance*, (Agusputri & Sofie, 2019)

Dua elemen tambahan pada teori *pentagon fraud* ini ditambahkan mengingat para pelaku *fraud* pada masa sekarang dianggap memiliki pola pikir yang lebih independen, informasi yang lebih memadai dan akses yang lebih leluasa terhadap aset di perusahaan dibandingkan dengan pelaku *fraud* pada masa teori *fraud triangle* diluncurkan.

## 1. Pressure ( Tekanan )

Menurut Tiffani (2009) Seseorang melakukan *fraud* karena adanya tekanan. Tekanan merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan fraud. Tekanan yang terbagi menjadi tekanan finansial, tekanan akan kebiasaan buruk, dan tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pada umumnya, seseorang melakukan Tindakan kecurangan karena salah satu faktornya yaitu adanya tekanan finansial. Hal itu muncul karena adanya beberapa faktor diantaranya standar hidup yang terlalu tinggi, keserakahan, dan kebutuhan hidup yang tak terduga. Ada juga tekanan akan kebiasaan buruk yaitu yang berhubungan dengan pekerjaan. Hal ini bisa terjadi krena ketidakadilan di dalam suatu Perusahaan, dan juga kurangnya perhatian oleh manajer.

Tekanan dapat mencakup semua hal termasuk dalam hal keuangan. Dalam hal keuangan sebagai contoh target keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan dalam satu periode. Kondisi yang terjadi pada pressure yang mengakibatkan kecurangan salah satunya yaitu Financial Target. Menurut Wilda (2020) Financial target merupakan target keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan dalam satu periode, hal ini menjadi sebuah tekanan bagi manajer dalam menjalankan kinerjanya yang dituntut untuk selalu menjaga target keuangan yang telah ditentukan manajemen. Dari tekanan ini seorang manajer dapat memanipulasi laporan keuangan dengan membuat tujuan membuat laporan keuangan Perusahaan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Target keuangan memiliki hubungan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya hubungan antara agen dan principal. Keduanya memiliki harapan untuk memenuhi kepentingan masing-masing. Dalam hal ini terdapat pada keinginan manajemen untuk mendapatkan bonus atas hasil kinerja mereka terhadap pemenuhan keinginan prinsipal yaitu dengan pemenuhan target finansial yang berupa laba.

Perusahaan apabila semakin tinggi kemampuannya untuk mencapai target finansial dapat dikatakan bahwa kinerja Perusahaan semakin baik. Namun terkadang ada beberapa faktor tertentu yang tidak dapat

dikendalikan Perusahaan sehingga membuat target finansialnya tidak tercapai dan eksistensi Perusahaan akan diragukan. Menurunnya kinerja keuangan Perusahaan mengartikan bahwa pihak manajemen gagal memenuhi target keuangan yang telah ditentukan. Hal ini akan berpotensi pada Tindakan kecurangan laporan keuangan, pihak manajemen akan berusaha melakukan segala cara untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan.

Hubungan teori agensi dengan *financial target* terhadap *financial statement fraud* adalah pihak pemegang saham menginginkan perusahaan dapat mencapai target keuangan yang telah ditentukan bersama sehingga semakin tinggi target yang ditentukan maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh pihak pemegang saham. Karena adanya target keuangan tersebut mengakibatkan pihak manajemen atau manajer akan melakukan segala cara bahkan tindakan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya dan mencapai target keuangan perusahaan. Hal ini tentunya akan merugikan pihak pemegang saham karena adanya ketidaksesuaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ridha (2021) menunjukkan *variable financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: *Financial target* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah tahun 2019-2023

## 2. Opportunity ( peluang )

*Fraud* terjadi karena seseorang memiliki kesempatan untuk melakukannya. hal ini terjadi karena pengendalian internal pada Perusahaan tersebut lemah dan kurangnya pengawasan pada Perusahaan tersebut. Opportunity adalah suatu kesempatan yang timbul karena terdapat kelemahan pada Perusahaan dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan. Terjadinya opportunity ini karena adanya kekuasaan terhadap suatu Perusahaan dan seseorang yang melakukan kecurangan mengetahui kelemahan dari system yang ada pada Perusahaan.

Menurut Sihombing (2014) berpendapat bahwa kecurangan dapat terjadi tanpa hambatan, karena pelaku memiliki peluang dalam tindakannya. Peluang yang dimaksud adalah menganggap tindakan kecurangan yang dilakukannya tersebut memiliki resiko yang kecil untuk dideteksi dan diketahui.

Menurut SAS No. 9 dikemukakan bahwa *financial statement fraud* dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya yaitu *ineffective monitoring*. *Ineffective monitoring* adalah situasi yang mana ketidakefektifan pengawasan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kurangnya pengawasan (*ineffective monitoring*) yang dilakukan perusahaan menjadi peluang adanya kecurangan laporan keuangan. Ketidakefektifan pengawasan ini timbul sebab terdapat satu orang atau kelompok pihak manajemen yang dominan, tidak terdapat kontrol pengawasan dewan direksi serta komite audit pada proses pembuatan laporan keuangan (Syavira & Aliyah, 2023) Contoh faktor risikonya seperti adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi, tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal atau yang lainnya.

Kesempatan merupakan peluang seseorang melakukan kecurangan, Kesempatan (*Opportunity*) yang diprosikan dengan (BDOUT), Beasley menyimpulkan bahwa masuknya dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan meningkatkan efektivitas dewan tersebut dalam mengawasi manajemen untuk mencegah kecurangan laporan keuangan. Kecurangan lebih sering terjadi pada perusahaan yang lebih sedikit memiliki anggota dewan komisaris eksternal (Putri, 2015)

Hubungan teori agensi dengan *Ineffective monitoring* yaitu Prinsipal ingin manajer melakukan tugasnya dengan baik sehingga prinsipal menghadirkan dewan komisaris untuk mengawasi gerak-gerik manajer. Namun jika pengawasan dari dewan komisaris tidak efektif, maka manajer mempunyai peluang untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) menunjukkan variable *Ineffective monitoring* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

potensi kecurangan laporan keuangan. semakin tinggi *Ineffective monitoring* di suatu perusahaan, semakin tinggi juga potensi kecurangan laporan keuangan yang terjadi. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : *Ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah tahun 2019-2023

### 3. Rationalization ( Rasionalisasi )

Rationalization merupakan alasan yang bersifat pribadi dalam membenarkan perbuatan yang salah. Yang dimaksud adalah seseorang mencari pembenaran atas tindakan yang berhubungan dengan fraud. Seseorang melakukan kecurangan merasa tindakannya bukan termasuk kecurangan, tetapi hal tersebut merupakan haknya atau biasanya orang tersebut melakukan tindakan *fraud* karena mengikuti orang-orang sekitar yang melakukan tindakan *fraud*. Rasionalisasi membuat seseorang yang pada awalnya tidak akan melakukan tindakan kecurangan, berubah menjadi ingin melakukannya. Rasionalisasi merupakan suatu alasan yang kesannya membenarkan tindakan kecurangan dan merupakan hal yang sewajarnya.

Menurut Molida (2011) dalam jurnalnya berpendapat bahwa rasionalisasi merupakan salah satu elemen yang penting dalam terjadinya tindakan *fraud*, dimana para pelaku *fraud* selalu mencari pembenaran secara rasional untuk membenarkan perbuatannya. Peran auditor bersifat sangat fundamental dalam menilai laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang terus melakukan pergantian auditor memberikan ide bahwa kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan kecurangan. Perusahaan yang sering melakukan pergantian auditor akan memberikan pemikiran bahwa terdapat tindakan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan tersebut (Hubens, 2012).

Teori agensi, yang dikemukakan oleh Jensen (2012), menjelaskan hubungan antara pihak manajemen (agent) dan pihak investor (principal) dalam suatu perusahaan. Dalam konteks ini, teori agensi menunjukkan bahwa adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor dapat

mempengaruhi keputusan manajemen dan meningkatkan risiko kecurangan. Dalam penelitian yang menggunakan pergantian auditor sebagai proksi rasionalisasi, teori agensi digunakan untuk menjelaskan bagaimana pergantian auditor dapat meningkatkan tingkat rasionalisasi manajemen untuk melakukan kecurangan. Pergantian auditor dapat dianggap sebagai upaya manajemen untuk menghilangkan jejak kecurangan yang telah ditemukan oleh auditor sebelumnya, sehingga memungkinkan manajemen untuk melakukan kecurangan dengan cara yang baru dan menghindari deteksi oleh auditor yang baru

Penelitian yang dilakukan oleh khumairoh (2023) menunjukkan bahwa variable pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah tahun 2019-2023

#### 4. Capability ( Kapabilitas )

Capability merupakan suatu kemampuan dan keterampilan tentang pemahaman yang mendetail sehingga seorang yang melakukan Tindakan *fraud* dapat mengetahui kelemahan dan dapat memanfaatkannya untuk melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*. Capability dapat mengakibatkan ancaman karena pelaku didalam organisasi merupakan orang yang memiliki kekuasaan atau didalam posisi lini manajemen, serta memiliki kecerdasan juga pemahaman tentang system didalam organisasi tersebut. Capability diproksikan dengan perubahan direksi yang mengakibatkan stress period bagi seorang manajer, sehingga memiliki kemampuan dalam melakukan *financial statement fraud*. Direksi merupakan seseorang yang berpengaruh dalam suatu perusahaan. Seluruh kebijakan perusahaan dibuat oleh pihak direksi. Perusahaan melakukan perubahan direksi sebagai cara untuk memperbaiki kinerja direksi lama yang dianggap kurang komopeten. Namun, perubahan ini dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk menyingkirkan pihak direksi lama yang mengetahui adanya indikasi terjadinya *fraud* dalam suatu perusahaan. Disisi

lain, pergantian direksi dianggap dapat mengurangi efektivitas dalam kinerja karena memerlukan waktu yang lebih untuk beradaptasi dengan kultur direksi yang baru.

Karyawan yang memiliki intelektualitas atau kemampuan tertentu dianggap mampu mengidentifikasi peluang dan melakukan tindakan *fraud* sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu, perubahan direksi yang lebih berkompeten dianggap mampu melakukan tindakan *financial statement fraud*. Ketika dewan direksi sebagai *agent* memiliki pengalaman internasional, maka dewan direksi memiliki informasi yang lebih banyak serta kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pihak *principal* sehingga terjadi asimetri informasi. Kurangnya informasi yang dimiliki oleh *principal* tersebut akan dimanfaatkan oleh pihak *agent* untuk melakukan *fraud*.

Hubungan teori agensi dengan perubahan direksi terhadap *financial statement fraud* adalah pihak pemegang saham melakukan pergantian direksi dengan tujuan untuk menggantikan direksi yang melakukan kecurangan. Akan tetapi dalam pergantian direksi lama ke direksi baru dibutuhkan waktu untuk beradaptasi sehingga menghambat kinerja perusahaan yang mengakibatkan peluang terjadinya kecurangan lebih besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Amira (2018) menunjukkan bahwa pergantian direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, dan juga ada penelitian yang dilakukan oleh Mustoffa (2018) menunjukan hasil berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Pergantian Direksi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah tahun 2019-2023

#### 5. Arogance (Arogansi)

Arogansi adalah sikap yang menunjukkan bahwa pengendalian internal, kebijakan dan peraturan dari perusahaan tidak berlaku untuk dirinya dan merasa dirinya bebas dari kebijakan, peraturan dan pengendalian internal perusahaan sehingga merasa tidak bersalah atas

berbagai *fraud* yang dilakukannya. Sikap arogan biasanya menyerang seseorang yang sedang dalam posisi puncak, karirnya menanjak atau bisnisnya sedang berkembang pesat. Sikap arogan dapat di jumpai pada organisasi yang besar dan kepada seseorang yang memiliki peran penting dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Dualisme jabatan merupakan salah satu proksi yang digunakan pada arogansi untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Dualism jabatan merupakan dominan kekuasaan atau seseorang yang memiliki kedudukan sebagai direktur sekaligus memiliki jabatan lain pada perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik sebaiknya tidak ada hubungan dengan jabatan yang ganda dengan adanya jabatan ganda ini memungkinkan efek negative. Apabila direksi mempunyai lebih dari satu jabatan dapat menimbulkan sifat yang sombong karena memiliki jabatan yg lebih dari satu.

Hubungan teori agensi dengan dualisme jabatan yaitu apabila direksi memegang lebih dari satu jabatan dapat menimbulkan sifat sombong karena merasa memiliki jabatan yang lebih dari satu sehingga dapat leluasa memanfaatkan kekuasaan yang dimiliki dengan melakukan kegiatan yang dapat menyebabkan *fraud* untuk kepentingan dirinya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan bahwa faktor dualism jabatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang anggotanya tidak memiliki dualism jabatan, mereka lebih fokus dalam menjalankan pekerjaannya sehingga perusahaan terlihat baik. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : dualisme jabatan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah tahun 2019-2023

## 2.5 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dikenal sebagai tinjauan pustaka yaitu memiliki peran penting dalam proses penelitian. Penelitian terdahulu sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan juga dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian, oleh karena itu pada tabel di bawah akan dijelaskan mengenai beberapa riset yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil
1.	Ridha Handayani; Agus Sutarjo; Meri Yani (2021)	Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization ( <i>Fraud Triangle</i> ) Terhadap Fianancial Statement <i>Fraud</i>	1. Analisis Regresi Linear Berganda 2. Analisa Koefisien Determinasi	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Pressure, opportunity, Rationalization berpengaruh positif terhadap financial statement <i>fraud</i>
2.	Mega Indah Lestari; Deliza Henny (2019)	Pengaruh <i>Fraud</i> Pentagon Terhadap Frauddulent Financial Statement pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Logistik	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pressure, Opportunity, razionalization, Cappability, Arrogance berpengaruh positif terhadap Fraudulent financial Statement
3.	Andi Yassha Maipa Zahara; Novita (2019)	CROWE’S FRAUD PENTAGON DALAM MENGINDIKASIKAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel opportunity berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel pressure ; variabel rationalization; variabel capability; dan variabel arrogance berpengaruh negatif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

4.	Sri Ayem; Astuti (2019)	Konsep <i>Fraud</i> Diamond dan Financial Statement <i>Fraud</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pressure dan Rationalization Berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud, sedangkan Opportunity dan Capability Berpengaruh Negatif terhadap Financial Statement <i>Fraud</i>
5.	Sekar Akrom Faradiza	<i>Fraud</i> Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pressure, Cappability, Opportunity berpengaruh positif. Sedangkan Rationalization dan aroganze berpengaruh negative terhadap <i>fraud</i> pada laporan keuangann
6.	Sabat Adrian Kayoi, Fuad (2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Statement <i>Fraud</i> ditinjau dari <i>Fraud</i> triangle pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Analisis Regresi	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pressure, Opportunity, dan Rationalization berpengaruh terhadap Financial Statement <i>Fraud</i>
7.	Samino Hendrianto;	Pengaruh <i>Fraud</i> Pentagon terhadap	Analisis regresi regresi	Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa

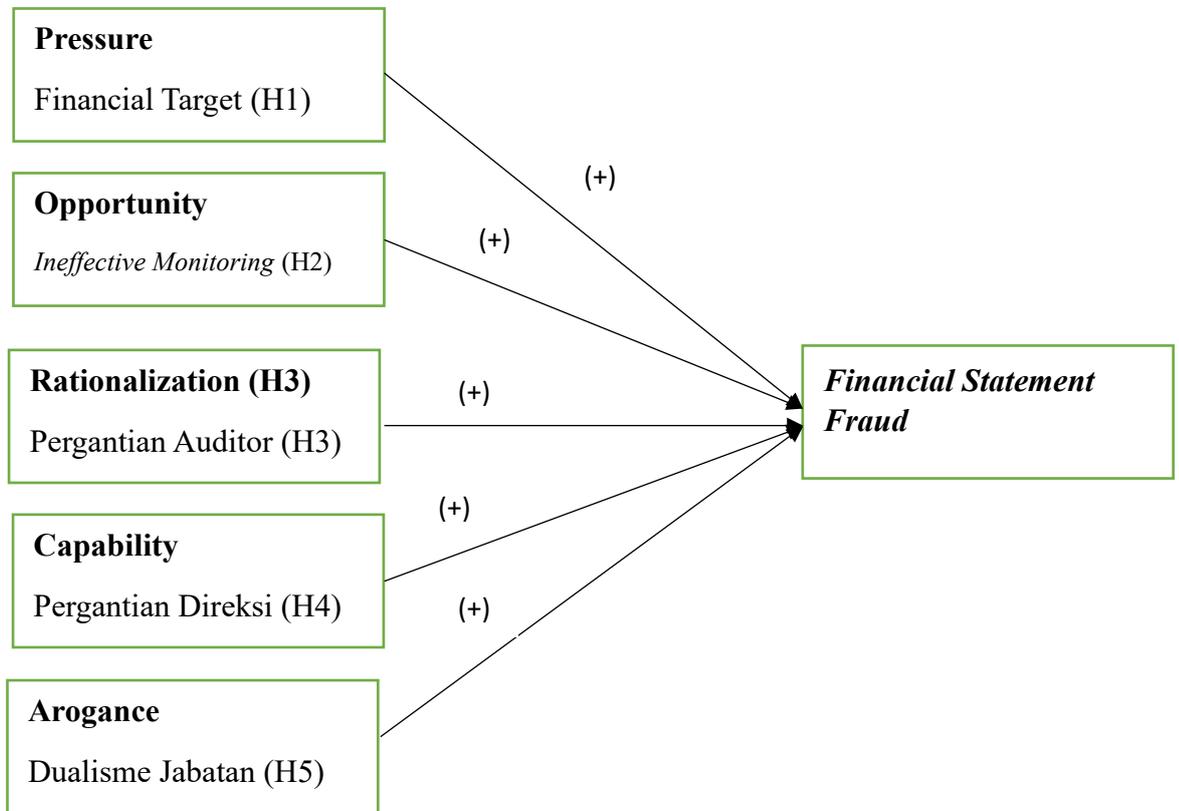
	Nursimah Dara; Masturo (2023)	Financial Statement <i>Fraud</i>		stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap financial statement fraud. Sedangkan, keefektifan pengawasan, pergantian auditor, target keuangan, sifat industri dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.
8.	Aditya Putra (2023)	Pendeteksian Kecurangan Laporan keuangan Menggunakan <i>Fraud Triangle</i>	Analisis Regresi Linier berganda	Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa Financial target (Pressure) berpengaruh positif pada kecurangan laporan keuangan, infective monitoring dan Rationalization tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
9.	M. Bagus Barezki; luk Luk fuadah, Anna Yulianita (2023)	Relevansi <i>Fraud</i> Hexagon Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Syariah	analisis regresi data panel	Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa <i>financial target,</i> <i>external pressure,</i> <i>financial stability,</i> <i>director change,</i> pergantian foto CEO, dan <i>e-procument</i>

				berpegaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>change in auditor</i> dan <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
10.	Desy Wulandari; Romadhon (2023)	Analisis <i>Fraud</i> Diamond untuk Mendeteksi terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan di Bank Umum Syariah	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pressure Opportunity, Capability, Berpengaruh Positif terhadap kecurangan Laporan Keuangan.
11.	Nurun Nadia; Nyata Nugraha; Sartono (2023 )	Analisis Pengaruh <i>Fraud</i> Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pressure danm rationalization berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan opportunity dan capability berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

12.	Iqsan Bifadli, Hardi dan Ferdy Putra (2023)	Deteksi Financial Statement <i>Fraud</i> Dengan Analisis Hexagon	Regresi logistic dan Aplikasi SPSS	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pressure dan Aroganze berpengaruh positif terhadap financial statement <i>fraud</i>
13.	Muchriana Muchran; Sri Nengsi Eka; Asriani Hasan (2023)	Analisis <i>Fraud</i> Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement <i>Fraud</i> pada Perusahaan Manufaktur (2018-2020)	Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Financial Target, <i>Ineffective Monitoring</i> , Rationalization, dan capability Bersifat Positif terhadap Financial Statement <i>Fraud</i>
14.	Selvi Novita Fouziah; Suratno; Syahril Djaddang (2022)	RELEVANSI TEORI <i>FRAUD</i> <i>HEXAGON</i> DALAM MENDETEKSI <i>FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT</i> PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN( 2015-2019)	Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Aroganze bersifat positif terhadap financial Statement fraud
15.	Sri Ayem, Dewi Kusuma Wardani ,	Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> terhadap <i>Fraudulent Financial</i>	Regresi Linear Berganda	<i>pressure</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial statement, opportunity,</i>

	Lu'lu'ul Mas'adah. (2023)	<i>Statement</i> dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi		<i>rationalization,</i> <i>competence</i> dan <i>arrogance</i> berpengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial</i> <i>statement.</i>
--	---------------------------------	---	--	--

## 2.6 Kerangka Berpikir



## 2.7 Hipotesis

H1: Financial Target Berpengaruh Positif Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

H2 : *Ineffective Monitoring* Berpengaruh Positif Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

H3 : Pergantian Auditor Berpengaruh Positif Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

H4 : Pergantian Direksi Berpengaruh Positif Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

H5 : Dualisme Jabatan Berpengaruh Positif Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi tertentu dengan mengumpulkan data kuantitatif untuk menguji hipotesis. Jenis data yang digunakan adalah sekunder yaitu annual report bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di OJK.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Denny (2013) Populasi merupakan sumber data suatu penelitian yang jumlah dan lingkup penelitiannya besar.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per November tahun 2023 sebanyak 13 (tiga belas) seperti yang dilihat dari tabel 3.1

**Table 3.1**

**Bank umum syariah yang yang terdaftar di OJK**

No	Nama Perusahaan
1.	PT Bank Aladin Syariah, Tbk
2.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
3.	PT BTPN Syariah, Tbk
4.	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
5.	PT Bank Aceh Indonesia, Tbk
6.	PT Bank BPD Riau Kepri Syariah, Tbk

7.	PT BPD NTB Syariah, Tbk
8.	PT Bank Muamalat Syariah, Tbk
9.	PT Bank Victoria Syariah, Tbk
10.	PT Bank Jabar Banten Syariah, Tbk
11.	PT Bank Mega Syariah, Tbk
12.	PT Bank KB Bukopin Syariah, Tbk
13.	PT Bank BCA Syariah, Tbk

**Sumber : Statistik Perbankan Syariah, November 2023.**

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sulistyorini (2017) Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil oleh peneliti dengan satu syarat mutlak yang harus dipenuhi bahwa sampel yang diambil harus representatif atau mampu mewakili populasi.

Metode yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023.
2. Bank Umum Syariah yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023.
3. Bank Umum Syariah yang tidak melakukan akuisisi ataupun merger pada tahun 2019-2023
4. Bank Umum Syariah yang dapat memberikan informasi lengkap mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah terlihat pada tabel

Tabel 3.2

Daftar Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK

No	Bank Umum Syariah
1.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2.	PT Bank Victoria Syariah
3.	PT Bank Jabar banten Syariah
4.	PT Bank Mega Syariah
5.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6.	PT Bank KB Bukopin Syariah
7.	PT Bank BCA Syariah
8.	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
9.	PT Bank Aceh Indonesia, Tbk
10.	PT BPD NTB Syariah, Tbk

Sumber : data diolah, 2024

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Studi dokumenter merupakan metode pengumpulan data di mana data dikumpulkan dari hasil studi sebelumnya yang didokumentasi dalam bentuk laporan, jurnal, dan lain sebagainya. Adapun data-data sekunder yang dikumpulkan adalah laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK dari periode 2019-2023 yang dipublikasikan melalui *website* masing-masing bank yang di dalamnya memuat informasi mengenai pengungkapan kecurangan laporan keuangan informasi yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Penulis menggunakan Software Microsoft Excel dan *evIEWS* untuk mempermudah pengolahan data. Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun dependen menggunakan Microsoft Excel untuk mengetahui perkembangan data kuantitatif setiap variabel dari tahun ke tahun pada saat melakukan pengolahan data analisis

### 3.4 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Y	<p>FFR yang diproksikan dengan manajemen laba (DA). DA dapat diukur dengan cara mengurangi total akrual dengan akrual nondiskresioner</p> <p>Discretionary accruals (DA) merupakan tingkat akrual yang tidak normal yang berasal dari kebijakan manajemen untuk melakukan rekayasa terhadap laba</p>	<p>Perhitungan modified jones</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghitung total Acrual <math>TA_{it} = NI_{it} - CFO</math></li> <li>Melakukan regresi OLS pada persamaan: <math display="block">\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + e</math> </li> <li>Memasukan hasil OLS pada persamaan: <math display="block">NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 + \beta_3</math> </li> <li>Menghitung discretionary accruals <math display="block">DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}</math> </li> </ol>	Rasio
2.	X	<p>Financial target keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai apakah usaha yang dikeluarkan telah mencapai laba yang diharapkan.</p> <p><i>Return On Asset</i> (ROA) berguna untuk mengukur target keuangan karena ROA merupakan rasio</p>	$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

		profitabilitas yang berguna untuk memperkirakan apakah perusahaan dapat memperoleh laba dengan pemanfaatan asset yang ada.		
3.	X	<i>Ineffective Monitoring</i> merupakan suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat internal control yang baik Diproksikan dengan rasio jumlah komisaris independen (BDOUT). (Skousen <i>et al.</i> 2009)	$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$	Rasio
4.	X	Pergantian auditor pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak fraud (fraudtrail) yang ditemukan oleh	Kode 1 apabila terdapat pergantian auditor selama periode 2019-2022 dan kode 0 apabila tidak terdapat pergantian auditor selama 2019-2022.	Nominal

		auditor sebelumnya sehingga mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independennya guna menutupi kecurangan yang terdapat dalam perusahaan		
5.	X	Wolfe dan Hermanson (2019) mengemukakan bahwa perubahan direksi akan dapat menyebabkan stress period yang berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan fraud. Oleh karena itu penelitian ini memproksikan Capability dengan pergantian direksi perusahaan (DCHANGE)	Apabila terdapat perubahan Direksi perusahaan selama periode 2019-2022 maka diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan direksi perusahaan selama periode 2019-2022 maka diberi kode 0.	Nominal
6.	X	<i>Dualism position</i> merupakan keadaan di mana seorang direksi memiliki jabatan lain baik di dalam maupun luar perusahaan. Dalam penelitian ini dualisme jabatan diukur dengan melihat CEO atau presiden yang	CEO atau presiden yang memiliki jabatan dualisme dalam perusahaan sebagai variabel indikator dengan dummy nilai 1 jika ada dan 0 jika tidak ada.	

		memiliki jabatan dualisme dalam perusahaan		
--	--	--	--	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca. Analisis data dalam penelitian ini antara lain

#### 3.5.1 Uji asumsi klasik

Menurut Bahri (2018) dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Model regresi linier, khususnya regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) atau model regresi linier berganda yang terbaik dan tidak bias. Kriteria BLUE dapat dicapai jika memenuhi syarat asumsi klasik. Dengan demikian agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian normalitas residual yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Salah satu cara mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal dengan melihat probabilitas pada *Jarque-Bera*. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % (0,05) maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal atau asumsi normalitas

pada model regresi tidak terpenuhi. Namun jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) lebih besar dari taraf signifikansi 5 % atau (0,05), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau regresi berganda memenuhi asumsi normalitas.

### 3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2017) Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan cara membandingkan nilai *absolute residual* dengan variabel independen lainnya. Data terbebas dari masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independennya lebih dari  $> 0,05$

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan maksud untuk menguji ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan perancu pada durasi  $t$  dan kesalahan perancu pada durasi  $t_1$  atau sebelumnya. (Ghozali, 2017) Jika ada korelasi, maka dapat dikatakan bahwa mungkin ada masalah autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu saling terkait satu sama lain. Autokorelasi ini muncul karena residu (kesalahan yang hilang) tidak memihak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. ini sering ditemukan dalam pengumpulan fakta waktu. versi regresi yang hebat adalah model regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Salah satu pengujian yang dapat digunakan dalam model regresi linier berganda adalah Durbin Watson. landasan untuk melakukan seleksi apakah autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$  maka spekulasi nol ditolak, artinya kemungkinan ada autokorelasi.
- b. Jika  $dU < d - dU$  maka spekulasi nol diketahui, artinya mungkin tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $dL < d < dU$  atau empat  $- dU < d < 4 - dL$  berarti tidak ada kesimpulan. atau  $4 - dU < Du < d < 4 - dL$  artinya tidak ada kesimpulan

#### 3.5.2.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi linier yang sempurna atau tidak ambigu antara semua atau sebagian variabel yang menjadi ciri model regresi. Untuk menentukan apakah regresi mengandung korelasi. Dalam multikolinearitas, koefisien regresi dari variabel yang tidak memihak tidak akan berukuran baik dan dapat memiliki kesalahan terkenal yang tinggi asalkan tidak ada multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi terhadap lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Variabel mendekati multikolinearitas ketika nilai tolerance lebih rendah dan nilai VIF lebih tinggi. Dengan tidak adanya multikolinearitas pada variabel independent dalam model regresi jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ .

#### 3.5.2 Uji statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2017) Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif berfungsi untuk menguji variabel faktor-faktor sampel yang digunakan. Dari pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskriptif dapat diketahui dari nilai rata-rata (*mean*), standar desviiasi, maksimum, dan minimum.

### 3.5.3 Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan model analisis linier berganda data panel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara data panel merupakan gabungan data periode (*time series*) dan data objek (*cross section*). Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu pada satu atau lebih subjek penelitian, sementara data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari lebih dari satu periode waktu atau runtut waktu terhadap satu subjek penelitian. Data panel memiliki keunggulan-keunggulan tersebut dibawah ini :

- a) Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
  - b) Data panel memiliki kemampuan mengontrol heterogenitas individu sehingga mampu menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.
  - c) Data panel mendasarkan diri pada observasi cross section yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai study of dynamic adjustment.
  - d) Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinearitas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degrees of freedom-df*), sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
  - e) Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
  - f) Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
1. Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Software yang dipakai dalam penelitian ini

adalah Eviews 12. Penelitian ini menggunakan model analisis linier berganda data panel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara data panel merupakan gabungan data periode (*time series*) dan data objek (*cross section*). Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu pada satu atau lebih subjek penelitian, sementara data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari lebih dari satu periode waktu atau runtut waktu terhadap satu subjek penelitian. Model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Keterangan :

Y = Financial Statement *Fraud*

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Financial target

X2 = Ineffective monitoring

X3 = Pergantian Auditor

X4 = Pergantian Direksi

X5 = Dualisme Jabatan

e = Error estimated

### 3.5.3.1 Estimasi koefisien regresi

Menurut Basuki & Prawoto (2016) mengungkapkan bahwa data panel merupakan gabungan antara data time series (runtut waktu) dan cross section (data silang). Data time series (runtut waktu) adalah data yang terdiri pada satu atau lebih variable yang akan diamati pada satu unit observasi pada kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section (data silang) adalah sata observasi dari beberapa unit observasi pada satu titik waktu.

Menurut Basuki & Prawoto (2016) mengungkapkan metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yakni sebagai berikut:

**a. Common Effect Model (CEM)**

Pendekatan dengan Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model regresi data panel paling sederhana karena model ini hanya menggabungkan data time series dan cross section. Dalam model ini dimensi waktu maupun individu tidak diperhatikan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data pada perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau kuadrat teknik terkecil untuk memperkirakan model data panel. Common Effect Model (CEM) bisa diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$\alpha$  = konstanta

i = unit cross section (perusahaan)

t = unit time series (tahun)

$\beta_1$ -  $\beta_5$  = koefisien regresi

X1 = Financial Target

X2 = Ineffective monitoring

X3 = Pergantian auditor

X4 = Pergantian Direksi

X5 = Dualisme Jabatan

$\varepsilon$  = error

**b. Fixed Effect Model (FEM)**

Fixed Effect Model (FEM) Pendekatan dengan Fixed Effect Model merupakan model yang mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Agar dapat memperkirakan atau mengestimasi data panel dengan Fixed Effect Model dengan menggunakan teknik variabel dummy untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa saja terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial maupun insentif. Namun dengan demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini dapat juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV). Fixed Effect Model dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

keterangan :

$\alpha$  = konstanta

i = unit cross section (perusahaan)

t = unit time series (tahun)

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_{it}$  = Variabel Independen

$\varepsilon$  = error

**c. Random Effect Model (REM)**

Random Effect Model (REM) Pendekatan dengan Random Effect Model ini merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana pada variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms pada masing- masing

perusahaan. Keunggulan dalam menggunakan Random Effect Model yaitu dapat menghilangkan heteroskedasitas. Model Random Effect ini juga dapat disebut dengan Error Componen Model (ECM) atau Generalized Least Square (GLS). Secara umum perumusan Random Effect Model (REM) yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_i, \text{ adapun } w_i = \varepsilon_{it} + u_{it}$$

Dimana :

$\varepsilon_{it} \sim N(0, \sigma^2)$  = merupakan komponen *time series error*

$u_i \sim N(0, \sigma^2)$  = merupakan komponen pada *cross section error*

$w_i \sim N(0, \sigma)$  = merupakan *time series dan cross section error*

### 3.5.3.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Sulistyorini (2017:129) dalam upaya mendapatkan estimasi model regresi linier berganda data panel yang paling tepat, dilakukan tiga jenis uji yaitu:

#### a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menganalisis model mana yang lebih mampu menghasilkan model estimasi terbaik antara pendekatan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Uji Chow dilakukan dengan melihat besarnya *p-value Cross section Chi Square* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *p-value Cross section Chi Square* > 0,05. Hal ini berarti *Pooled Least Square* atau *Common Effect Model* lebih baik dari pada *Fixed*

*Effect Model* dalam mengestimasi model regresi linier berganda data panel.

2. Jika *p-value Cross section Chi Square*  $< 0,05$ . Hal ini berarti *Fixed Effect Model* lebih baik dari pada *Common Effect Model* dalam mengestimasi model regresi linier berganda data panel.

**b. Uji Hausman**

Uji ini dilakukan untuk menganalisis model mana yang lebih mampu menghasilkan estimasi model terbaik antara pendekatan *Fixed Effect Model* ataukah *Random Effect Model*. Uji ini didasarkan pada asumsi bahwa bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam *Fixed Effect Model* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam *Random Effect Model* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam *Common Effect Model* tidak efisien. Uji *Hausman* dilakukan dengan melihat besarnya *p-value pada Cross Section Random*.

1. Jika *p-value Cross Section Random*  $> 0,05$ . Hal ini berarti *Random Effect Model* lebih baik dari pada *Fixed Effect Model* dalam mengestimasi model regresi linier berganda data panel.
2. Jika *p-value Cross Section Random*  $< 0,05$ . Hal ini berarti *Fixed Effect Model* lebih baik dari pada *Random Effect Model* dalam mengestimasi model regresi linier berganda data panel.

**c. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji ini dilakukan untuk menganalisis manakah yang lebih mampu menghasilkan estimasi model terbaik antara pendekatan *Fixed Effect Model* atau *Common*

*Effect Model*. Uji LM dilakukan dengan cara melihat nilai *p-value* pada *Cross Section Breusch-Pagan*.

1. Jika *p-value Cross Section Breusch-Pagan*  $> 0,05$ . Hal ini berarti *Common Effect Model* lebih baik dari pada *Random Effect Model* dalam mengestimasi model regresi linier berganda data panel.
2. Jika *p-value Cross Section Breusch-Pagan*  $< 0,05$ . Hal ini berarti *Random Effect Model* lebih baik dari pada *Common Effect Model* dalam mengestimasi model regresi linier berganda data panel.

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang akan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini dilakukan 4 pengujian asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian, yaitu normalitas, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh model penelitian yang valid dan dapat digunakan untuk melakukan estimasi serta untuk memenuhi sifat estimasi regresi yang bersifat BLUES (*Best Liner Unbiased Estimators*).

Perhitungan statistik dapat dikatakan signifikan apabila nilai uji statistik berada pada daerah di mana  $H_0$  ditolak dan atau sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai uji statistik berada dalam daerah di mana  $H_0$  tidak ditolak). Secara statistik, hal ini dapat diukur melalui uji F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t.

#### 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel independen yang digunakan dalam regresi untuk memprediksi variabel dependennya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai  $R^2$  jika variabel bebas hanya satu, sedangkan jika variabel independennya lebih dari satu maka digunakan adjusted  $R^2$ . Nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun berdasarkan signifikansi variabel independen.

#### 3.5.4.2 Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan yang digunakan untuk menilai model yang diestimasi layak digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebagai suatu model yang utuh, yang diharapkan sebagai model yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Secara statistik uji ini disebut uji simultan, yaitu apakah seluruh variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis uji F dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independent secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Uji T

Uji t merupakan uji kelayakan model yang digunakan untuk mengetahui apakah secara masing masing atau individu variabel independen yang terdapat didalam model yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan atau untuk menunjukkan tingkat signifikansi

uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan atau untuk menunjukkan tingkat signifikansi. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara terpisah.

Adapun Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Bank Umum Syariah**

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *financial statement fraud* pada bank umum syariah tahun 2019-2023. Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah pertama di Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akta pendiriannya di tanda tangani tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi. Selanjutnya juga lahir bank syariah milik pemerintah.

Setelah adanya pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah, pemerintah Indonesia mulai mengembangkan perbankan syariah sejak tahun 1998 yang memberikan kesempatan luas kepada bank syariah untuk berkembang. Didalam Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sampai pada bulan Januari tahun 2021 terdiri dari 15 bank dan Unit Usaha Syariah 20 unit. Pengembangan perbankan syariah di Indonesia dilakukan dengan strategis pengembangan bertahap yang berkesinambungan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pada 1 februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang

lebih lengkap, jangkuan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI,BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Berdasarkan hasil pengolahan data, sampel data yang digunakan untuk objek penelitian ini terdiri dari 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Hasil perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Perhitungan Jumlah Sampel**

Kriteria	Jumlah
a. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023.	13
b. Bank Umum Syariah yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023.	10
c. Bank Umum Syariah yang tidak melakukan akuisisi ataupun merger pada tahun 2019-2023	10
d. Bank Umum Syariah yang dapat memberikan informasi lengkap mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian	10
Jumlah	10
Total sample 10x5	50

Berikut daftar sample yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.2**

No	Bank Umum Syariah
1.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2.	PT Bank Victoria Syariah

3.	PT Bank Jabar banten Syariah
4.	PT Bank Mega Syariah
5.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6.	PT Bank KB Bukopin Syariah
7.	PT Bank BCA Syariah
8.	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
9.	PT Bank Aceh Indonesia, Tbk
10.	PT BPD NTB Syariah, Tbk

Sumber : data diolah, 2024

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan data kuantitatif. Dari pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskriptif dapat diketahui dari nilai rata-rata (*mean*), standar desviiasi, maksimum, dan minimum. Tabel dibawah merupakan hasil olah data yang sudah dilakukan peneliti dan ditampilkan berikut ini :

**Tabel 4.3**

### Statistik Deskriptif

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec			
				X1	X2	X4	X3	X5	Y			
				Mean	1.718600	0.894400	0.200000	0.140000	0.120000	-2.996800		
				Median	1.630000	0.670000	0.000000	0.000000	0.000000	-0.050000		
				Maximum	13.58000	3.000000	1.000000	1.000000	1.000000	183.2800		
				Minimum	-6.720000	0.500000	0.000000	0.000000	0.000000	-225.6400		
				Std. Dev.	3.561592	0.646527	0.404061	0.350510	0.328261	45.51479		
				Skewness	0.923599	2.790170	1.500000	2.075006	2.338738	-1.156842		
				Kurtosis	6.317780	9.400239	3.250000	5.305648	6.469697	18.24036		
				Jarque-Bera	30.04126	150.2151	18.88021	46.95542	70.66164	495.0453		
				Probability	0.000000	0.000000	0.000079	0.000000	0.000000	0.000000		
				Sum	85.93000	44.72000	10.00000	7.000000	6.000000	-149.8400		
				Sum Sq. Dev.	621.5618	20.48183	8.000000	6.020000	5.280000	101508.2		
				Observations	50	50	50	50	50	50		

Berdasarkan Tabel 4.3. diketahui bahwa jumlah data dalam setiap variabel adalah 50 (lima puluh) data. Data tersebut berasal dari laporan keuangan

tahunan sepuluh Bank Syariah dari tahun 2019-2023 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel *financial target* memiliki nilai mean sebesar 1,718600 dengan standar deviasi sebesar 3,561592. Nilai minimum *financial target* pada *Financial Statement Fraud* sebesar -6,720000 serta nilai maksimalnya 13,58000. Nilai minimum variabel *financial target* dapat di kategorikan rendah.
2. Variabel *Ineffective Monitoring* memiliki nilai mean sebesar 0,894400 dengan standar deviasi sebesar 0,646527. Nilai minimum *Ineffective Monitoring* pada *Financial Statement Fraud* sebesar 0,500000 serta nilai maksimalnya 3,000000. Nilai minimum variabel *Ineffective Monitoring* dapat di kategorikan rendah.
3. Variabel pergantian auditor memiliki nilai mean sebesar 0,140000 dengan standar deviasi sebesar 0,350510. Nilai minimum pergantian auditor pada *Financial Statement Fraud* sebesar 0,000000 serta nilai maksimalnya 1,000000. Nilai minimum variabel pergantian auditor dapat di kategorikan rendah.
4. Variabel pergantian direksi memiliki nilai mean sebesar 0,200000 dengan standar deviasi sebesar 0,404061. Nilai minimum pergantian direksi pada *Financial Statement Fraud* sebesar 0,000000 serta nilai maksimalnya 1,000000. Nilai minimum variabel pergantian direksi dapat di kategorikan rendah.
5. Variabel dualisme jabatan memiliki nilai mean sebesar 0,120000 dengan standar deviasi sebesar 0,328261. Nilai minimum pergantian direksi pada *Financial Statement Fraud* sebesar 0,000000 serta nilai maksimalnya 1,000000. Nilai minimum variabel dualisme jabatan dapat di kategorikan rendah.

#### **4.3 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel**

##### **4.3.1 Uji Chow**

Uji ini dilakukan untuk menganalisis model mana yang lebih mampu menghasilkan model estimasi terbaik antara pendekatan *Common*

*Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Hasil Uji *Chow* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.151142	(9,35)	0.9974
Cross-section Chi-square	1.906438	9	0.9929

Sumber: Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa p-value cross section Chi-Square sebesar 0.9929. kriteria pemilihan estimasi menggunakan Uji Chow adalah jika p-value Cross Section Chi-Square  $>0,05$ , maka model mengikuti Common effect Model, jika p-value Cross Section Chi-Square  $< 0,05$ , maka model mengikuti Fixed Effect Model. Berdasarkan hasil uji chow dapat dikatakan bahwa model mengikuti Common Effect Model dengan p-value Cross Section Chi-Square  $0,9929 > 0,05$ .

#### 4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Random Effect Model*. Hasil pengujian Uji *Hausman* dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.426115	5	0.9946

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa *p-value Cross Section Random* sebesar 0,9946. Kriteria pemilihan estimasi menggunakan Uji Hausman adalah jika *p-value Cross Section Random* > 0,05 maka model *Random Effect Model* lebih baik dari pada *Fixed Effect Model*, jika *p-value Cross Section Random* < 0,05 maka *Fixed Effect Model* lebih baik dari pada *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil Uji Hausman dapat dikatakan bahwa model mengikuti *Random Effect Model* dengan *p-value Cross Section Random* 0,9946 > 0,05

### 4.3.3 Uji Lagrange Multiple /LM

Uji *Lagrange Multiple* / LM adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Random Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*. Hasil pengujian Uji *Lagrange Multiple* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Uji Lagrange Multiple**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.353790 (0.0369)	0.003035 (0.9561)	4.356825 (0.0369)
Honda	-2.086574 (0.9815)	-0.055087 (0.5220)	-1.514383 (0.9350)
King-Wu	-2.086574 (0.9815)	-0.055087 (0.5220)	-1.203258 (0.8856)
Standardized Honda	-1.726613 (0.9579)	0.181187 (0.4281)	-4.559442 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.726613 (0.9579)	0.181187 (0.4281)	-3.979594 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *p-value Cross-Section One-sided Breusch-Pagan* adalah sebesar 0,0369. Kriteria pemilihan estimasi menggunakan Uji *Lagrange Multiple* adalah jika *p-value Cross-Section One-sided Breusch-Pagan* > 0,05, maka model mengikuti *Common Effect Model*, jika *p value Cross-Section One-sided Breusch-Pagan* < 0,05, maka model mengikuti *Random Effect Model*.

Berdasarkan hasil Uji *Lagrange Multiple* dapat dikatakan bahwa model mengikuti *Random Effect Model* dengan *p-value Cross-Section One-sided Breusch-Pagan*  $0,0369 < 0,05$ .

#### 4.4 Hasil Estimasi

Dari hasil Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiple* diperoleh model mengikuti *Random Effect Model*. Hasil estimasi *Random Effect Model* dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7**

#### *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/24/24 Time: 00:09  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.779302	14.08624	-0.410280	0.6836
X5	3.582278	25.37730	0.141161	0.8884
X4	3.423995	19.54946	0.175145	0.8618
X3	2.841836	22.46156	0.126520	0.8999
X2	1.282810	12.64337	0.101461	0.9196
X1	0.071353	2.132823	0.033455	0.9735

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		52.76766	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.002664	Mean dependent var	-2.996800
Adjusted R-squared	-0.110670	S.D. dependent var	45.51479
S.E. of regression	47.96728	Sum squared resid	101237.8
F-statistic	0.023505	Durbin-Watson stat	0.919320
Prob(F-statistic)	0.999739		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.002664	Mean dependent var	-2.996800
Sum squared resid	101237.8	Durbin-Watson stat	0.919320

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y=5.779302+0,071353X1+1.282810X2+2.841836X3+3.423995X4+3.582278X5$$

1. Konstanta nilai sama dengan -5.779302. Artinya, jika tidak ada pengaruh dari X1,X2,X3,X4,X5 maka *Financial Statement Fraud* pada bank umum syariah adalah -5.779302%
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,071353 dengan nilai sig. 0,9735, ini berarti bahwa variabel financial target memiliki efek positif terhadap *financial statement fraud*. Jika variabel *financial target* meningkat 1%, *financial statement fraud* pada bank umum syariah akan meningkat 0,071353%
3. Koefisien regresi X2 sebesar 1,282810 dengan nilai sig. 0,9196, ini berarti bahwa *ineffective monitoring* memiliki efek positif terhadap *financial statement fraud*. Jika variabel *ineffective monitoring* meningkat 1%, *financial statement fraud* pada bank umum syariah akan meningkat 1,282810%
4. Koefisien regresi X3 sebesar 2,841836 dengan nilai sig. 0,8999, ini berarti bahwa pergantian auditor memiliki efek positif terhadap *financial statement fraud*. Jika variabel pergantian auditor meningkat 1%, *financial statement fraud* pada bank umum syariah akan meningkat 2,841836%.
5. Koefisien regresi X4 sebesar 3,423995 dengan nilai sig. 0.8618, ini berarti bahwa pergantian direksi memiliki efek positif terhadap *financial statement fraud*. Jika variabel pergantian direksi meningkat 1%, *financial statement fraud* pada bank umum syariah akan meningkat 3,423995%
6. Koefisien regresi X5 sebesar 3,582278 dengan nilai sig. 0,8884, ini berarti bahwa dualisme jabatan memiliki efek positif terhadap *financial statement fraud*. Jika variabel pergantian direksi meningkat 1%, *financial statement fraud* pada bank umum syariah akan meningkat 3,582278%

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji untuk melihat *Besr Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dari model linier yang tidak bias atau memiliki ketepatan dan memberikan hasil terbaik untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### 4.5.1 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.8**

**Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.036682	-0.040753	-0.114182	0.039366
X2	-0.036682	1.000000	0.091786	0.020780	0.351334
X3	-0.040753	0.091786	1.000000	0.230556	-0.148992
X4	-0.114182	0.020780	0.230556	1.000000	-0.184637
X5	0.039366	0.351334	-0.148992	-0.184637	1.000000

Berdasarkan pada hasil output matrik korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil Uji Multikolinieritas dari masing-masing variabel independen terhadap variabel independen lainnya tidak terdapat korelasi antar variabel sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Dibuktikan dengan tidak ada variabel yang memiliki korelasi  $> 0,9$ .

### 4.5.2 Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4.9**

**Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/24 Time: 01:12

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.96578	11.41198	2.100054	0.0416
Y	-0.201531	0.134035	-1.503574	0.1400
X1	1.128350	1.723012	0.654871	0.5160
X2	-4.429856	10.22022	-0.433440	0.6669
X3	-11.97817	18.15769	-0.659675	0.5130
X4	-15.89579	15.80667	-1.005639	0.3202
X5	-18.52625	20.51699	-0.902971	0.3716
R-squared	0.123930	Mean dependent var	15.47130	
Adjusted R-squared	0.001687	S.D. dependent var	42.68371	
S.E. of regression	42.64769	Akaike info criterion	10.47300	
Sum squared resid	78209.50	Schwarz criterion	10.74068	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-254.8250	criter.	10.57494	
F-statistic	1.013802	Durbin-Watson stat	0.828881	
Prob(F-statistic)	0.429147			

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai prob. Sebesar 0.5160. X2 memiliki nilai prob. Sebesar 0.6669. X3 memiliki nilai prob. Sebesar 0.5130. X4 memiliki nilai prob. Sebesar 0.3212. X5 memiliki nilai prob. Sebesar 0.3716. Hal ini menunjukkan bahwa *prob.* Semua variabel independen  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.6.1 Uji R<sup>2</sup>

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel independen yang digunakan dalam regresi untuk memprediksi variabel dependennya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hasil dari uji  $R^2$  dapat dilihat dari tabel 4.10.

**Tabel 4.10**

#### Uji R<sup>2</sup>

R-squared	0.002612
Adjusted R-squared	-0.110728
S.E. of regression	47.96806
Sum squared resid	101241.1
Log likelihood	-261.2779
F-statistic	0.023042
Prob(F-statistic)	0.999751

Sumber : Data Diolah, 2024

Nilai Adjusted R-squared sebesar -0.110728 atau -0.110728 %. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari financial target, ineffective monitoring, pergantian audior, pergantian direksi, dan dualisme jabatan tidak mampu menjelaskan variabel *financial statement fraud* pada bank umum syariah.

### 4.6.2 Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan yang digunakan untuk menilai model yang diestimasi layak digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebagai

suatu model yang utuh, yang diharapkan sebagai model yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Secara statistik uji ini disebut uji simultan, yaitu apakah seluruh variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari Uji F dapat dilihat dari tabel 4.11

**Tabel 4.11**

**Uji F**

R-squared	0.002612
Adjusted R-squared	-0.110728
S.E. of regression	47.96806
Sum squared resid	101241.1
Log likelihood	-261.2779
F-statistic	0.023042
Prob(F-statistic)	0.999751

Sumber : Data Diolah, 2024

Nilai F hitung sebesar  $0.023042 < F$  tabel yaitu 2,578739 dan nilai sig.  $0.999751 > 0,05$ , menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel financial target, ineffective monitoring, pergantian audior, pergantian direksi, dan dualisme jabatan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah.

**4.6.3 Uji T**

Uji t merupakan uji kelayakan model yang digunakan untuk mengetahui apakah secara masing masing atau individu variabel independen yang terdapat didalam model yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan atau untuk menunjukkan tingkat signifikansi. Hasil Uji T dapat dilihat dari tabel 4.10

**Tabel 4.12**

**Uji T**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/24 Time: 01:17

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.743239	12.80641	-0.448466	0.6560
X1	0.070609	1.937931	0.036435	0.9711
X2	1.243602	11.49368	0.108199	0.9143
X3	2.806740	20.41851	0.137461	0.8913
X4	3.399252	17.77119	0.191279	0.8492
X5	3.605647	23.07012	0.156291	0.8765

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji T pada variabel X1 diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,036435 < t \text{ tabel yaitu } 2,010635$  dan nilai sig.  $0,9711 > 0,05$ , artinya variabel Financial target berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian H1 ditolak
2. Hasil uji T pada variabel X2 diperoleh nilai t hitung sebesar  $0.108199 < t \text{ tabel yaitu } 2,010635$  dan nilai sig.  $0.9143 > 0,05$ , artinya variabel Innevective Monitoring berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian H2 ditolak

3. Hasil uji T pada variabel X3 diperoleh nilai t hitung sebesar 0.137461 < t tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig. 0.8913 > 0,05, artinya variabel pergantian auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian H3 ditolak
4. Hasil uji T pada variabel X4 diperoleh nilai t hitung sebesar 0.191279 < t tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig. 0.8492 > 0,05, artinya pergantian direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian H4 ditolak
5. Hasil uji T pada variabel X5 diperoleh nilai t hitung sebesar 0.156291 < t tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig. 0.8765 > 0,05, artinya variabel dualisme jabatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian H5 ditolak

## 4.7 Hasil Uji Hipotesis

### 4.7.1 Pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah

Hasil pengujian pengaruh financial target terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah dapat diambil kesimpulan bahwa pressure yang diproksikan oleh financial target berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan nilai probability 0,9711 lebih besar dibandingkan dengan  $\alpha=0,05$  dan nilai koefisien regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,0364 hal ini menunjukkan bahwa variabel financial target tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah sehingga kesimpulannya hipotesis pertama (H1) **Ditolak**.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa financial target yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) pada industri perbankan yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023 berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Pada penelitian ini financial target diproksikan dengan Return On Asset (ROA). ROA merupakan salah satu metode untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berarti ketika ROA meningkat, laba perusahaan akan meningkat juga. Manajemen akan terus berhadapan dengan tekanan dari prinsipal agar kinerja keuangan dapat sesuai dengan yang ditargetkan. Manajemen akan memanfaatkan aset perusahaan untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan target. Pemanfaatan aset perusahaan oleh manajemen menimbulkan sikap kebebasan dalam pengambilan keputusan. Perilaku tersebut dapat berakibat terjadinya fraud dengan pemanipulasian laporan keuangan.

Namun, perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan aset. Hal itu berdampak positif bagi perusahaan yaitu biaya pengeluaran akan berkurang. Pengurangan biaya justru akan mengurangi terjadinya financial

statement fraud. Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai financial target, maka kecenderungan perusahaan mengalami fraudulent financial target akan berkurang.

Ketika laba naik maka target keuangan telah tercapai, ketercapaian ini memungkinkan manajemen tidak akan melakukan fraudulent financial reporting. Hal ini terjadi akibat tidak adanya tekanan pada manajemen bahwa laba yang diperoleh harus sesuai dengan yang telah ditargetkan. Namun sebaliknya, ketika laba menurun maka target keuangan belum tercapai, hal inilah yang menciptakan tekanan dan pada akhirnya memicu keinginan manajemen untuk melakukan *financial statement fraud*. Dorongan ini ia lakukan agar laporan keuangan terlihat baik di mata pemakainya, terutama bagi investor.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Raditya & Iskak, 2019), (Zahara & Novita, 2019), (Quraini & Rimawati, 2019) menyatakan bahwa financial target berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

#### **4.7.2 Pengaruh ineffective monitoring terhadap *financial statement fraud***

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab dua (2) bahwa ineffective monitoring berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hasil pengujian ini dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probability sebesar 0.914 lebih besar dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,108, hal ini menunjukkan bahwa variabel opportunity yang diprosikan ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting sehingga kesimpulannya hipotesis kedua (H2) **ditolak**.

Hasil penelitian ini mengungkapkkan bahwa ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hal ini berdasarkan atas ineffective monitoring tidak dapat menjelaskan dan mengindikasikan *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Keberadaan komisaris independen itu sendiri memiliki persentase di atas 50% pada sektor perbankan di Indonesia sehingga pengawasan dilakukan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa jumlah proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dewan komisaris independen memiliki tugas untuk mengawasi dan memberikan saran kepada manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan. Dewan komisaris independen yaitu komisaris yang berasal dari luar perusahaan, biasanya memiliki independen dan integritas yang tinggi dalam pengawasan terhadap manajemen. Selain memiliki integritas yang tinggi, dewan komisaris independen memiliki kapabilitas dan skill yang lebih baik dibandingkan dewan komisaris perusahaan dalam pengawasan terhadap manajemen. Namun, pada praktiknya terkadang berbeda dengan teori. Dewan komisaris independen tidak memiliki kewenangan lebih dalam penentuan kebijakan perusahaan, hal ini berakibat pengawasan tidak efektif, pada akhirnya pengambilan keputusan tetap sepenuhnya berada di pihak manajemen.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Setiawati & Baningrum, 2018) (Kharisma & Chairina Laksmi, 2023) menyatakan bahwa ineffective monitoring berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. fraud dapat diminimalkan dengan meningkatkan pengawasan. Salah satu penyebab ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena perusahaan di Indonesia sudah mempunyai dewan komisaris independen yang jumlah minimalnya adalah setengah dari total dewan komisaris yang ada. Hal inilah yang mempengaruhi mekanisme pengawasan dalam perusahaan.

#### 4.7.3 Pengaruh pergantian auditor terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab dua (2) bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting. Hasil pengujian pengaruh pergantian auditor terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hasil pengujian ini dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.891 lebih besar dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,137, hal ini menunjukkan bahwa variabel rationalization yang diproksikan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sehingga kesimpulannya hipotesis ketiga (H3) **ditolak**.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berdasarkan atas pergantian auditor tidak dapat menjelaskan dan mengindikasikan *financial statement fraud*. Seorang auditor memiliki tugas untuk memeriksa dan mengawasi laporan keuangan yang telah dibuat dan disajikan oleh pihak manajemen. Pergantian auditor yang dilakukan perusahaan kemungkinan karena sebagai upaya manajemen untuk mengurangi terjadinya *financial statement fraud*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agusputri & Sofie, 2019) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Karena berpengaruh negatif, maka semakin sering perusahaan mengganti auditor semakin lama seorang auditor mempelajari laporan keuangan dan mendeteksi adanya financial statement fraud. Sebaliknya, apabila perusahaan jarang mengganti auditor berarti menggunakan auditor yang sama berulang kali. Auditor lama cenderung lebih mudah mendeteksi adanya financial statement

fraud karena telah mengetahui dan mempelajari laporan keuangan pada tahun sebelumnya.

#### 4.7.4 Pengaruh pergantian direksi terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab dua (2) bahwa pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah Hasil pengujian ini dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.849 lebih besar dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,191, hal ini menunjukkan bahwa variabel Capability yang diproksikan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sehingga kesimpulannya hipotesis kelima (H4) **ditolak**.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berdasarkan atas pergantian direksi tidak dapat menjelaskan dan mengindikasikan *financial statement fraud*. Pergantian direksi dilakukan untuk memilih direksi yang lebih kompeten dari direksi sebelumnya, sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berdasarkan atas pergantian direksi tidak dapat menjelaskan dan mengindikasikan *financial statement fraud*. Pergantian direksi dilakukan untuk memilih direksi yang lebih kompeten dari direksi sebelumnya, sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Pergantian direksi juga dapat disebabkan direksi yang sudah pension, ataupun meninggal dunia. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, berarti variabel capability tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Agusputri & Sofie, 2019) (Septriani & Desi Handayani, 2018) (Setiawati & Baningrum, 2018) yang menyatakan tidak adanya pengaruh pergantian direksi terhadap fraudulent financial reporting

#### 4.7.5 Pengaruh dualisme jabatan terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab dua (2) bahwa dualisme jabatan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah Hasil pengujian ini dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.876 lebih besar dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,156, hal ini menunjukkan bahwa variabel arogansi yang diprosikan dualisme jabatan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sehingga kesimpulannya hipotesis kelima (H5) **ditolak**.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dualisme jabatan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* Hal ini disebabkan oleh manajemen perusahaan yang memilih untuk merangkap jabatan umumnya sudah mengetahui konsekuensi yang akan dihadapi, sehingga tidak akan kesulitan untuk membagi tenaga, waktu, dan pikirannya untuk dua perusahaan secara bersamaan, sehingga kepentingan para pengguna laporan keuangan di kedua perusahaan tetap menjadi prioritas utama manajemen perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siddiq & Suseno, 2019) yang menyatakan tidak adanya pengaruh dualisme jabatan terhadap financial statement fraud

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial target* terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $0,036435 < t$  tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig.  $0,9711 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial target* belum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.
2. *Innevective monitoring* terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $0,108199 < t$  tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig.  $0,9143 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *innevective* belum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.
3. Pergantian auditor terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $0,137461 < t$  tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig.  $0,8913 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pergantian auditor belum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.
4. Pergantian direksi terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $0,191279 < t$  tabel yaitu 2,010635 dan nilai sig.  $0,8492 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pergantian direksi belum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.
5. Dualisme jabatan terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada bank umum syariah. Hal ini

dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $0.156291 < t$  tabel yaitu  $2,010635$  dan nilai sig.  $0.8765 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dualisme jabatan belum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Tidak semua bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan digunakan sebagai sampel karena peneliti menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel.
2. Periode pengamatan yang tergolong sedikit hanya empat tahun dari tahun 2019-2023, sehingga jumlah sampel penelitian hanya lima kali jumlah entitas sampel (10), yaitu 50.
3. Pengambilan objek yang kurang tepat karena hasil dari penelitian ini semua variabel tidak berpengaruh dan data relatif jelek

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka, penelitian mendatang yang diusulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel-variabel independen selain yang telah dipergunakan dalam penelitian ini atau juga dengan menambahkan periode atau variabel lain untuk memprediksi *financial statement fraud*. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode (lima) tahun yaitu 2019-2023. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat bersifat umum.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sedikit gambaran dan manfaat dapa pengguna laporan keuangan, terlebih bagi pihak manajemen. Karena manajemen akan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan *financial statement fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Angreni, N. M. A., Suryandari, N. N. A., & Gde Bagus Brahma Putra. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Ditinjau Dari Fraud Pentagon. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 147–156. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4853%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/4853/3769>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 911–930. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1355>
- Bayagub, A., Zulfa, K., & Firdausi Mustoffa, A. (2018). Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate. Manajemen Dan Akuntansi). *ISOQUANT Jurnal: Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–11. [www.idx.com](http://www.idx.com)
- Denny, H. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Farida, D. N. (2019). Analisis Kepatuhan Atas Penerapan Internet Corporate Reporting (ICR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 160–167. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i01.395>
- Handayani, R., Sutarjo, A., & Yani, M. (2021). PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY DAN RATIONALIZATION (FRAUD TRIANGLE) TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017) The Effect Of Pressure, Opportunity And Rationalizatio. *Pareso Jurnal*, 3(3), 683–694.
- Horwarth, C. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kharisma, P., & Chairina Laksmi, A. (2023). Analisis Financial Target, Financial Stability, dan Ineffective Monitoring yang mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(3), 210–219.

<https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i3.653>

- Khumairoh, S., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2023). Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(1), 129–140. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i1.193>
- Kusuma, I. C., Nurfitri, R., & Mukmin, M. N. (2019). Pengaruh Pressure, Opportunity, Rasionalization Dan Capability Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Akunida*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.30997/jakd.v5i1.1828>
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>
- Maulidina, H. (2019). *PENGARUH FINANCIAL STABILITY, NATURE OF INDUSTRY, RATIONALIZATION, DAN CHANGE IN DIRECTOR TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD*. 1(2), 1–13.
- Molida, R. (2011). Financial Need Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Fakultas Ekonomi UNDIP*.
- Muchran, M., Eka, S. N., & Hasan, A. (2023). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Finansial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020* (Vol. 19, Issue 1).
- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono, S. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.125-139>
- Pasaribu, R., & Kharisma, A. (2018). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Liabilitas*, 14(1), 53–65. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.76>
- Quraini, F., & Rimawati, Y. (2019). Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(2), 105–114. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v6i2.4938>
- Raditya, R., & Iskak, J. (2019). *Rafferty Raditya*. 2(1), 21–31.
- Ramadhani, W., Cahyono, D., & Maharani, A. (2020). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon* (Vol. 11, Issue 1). <http://jurnal.pcr.ac.id>

- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2019). FRAUD PENTAGON THEORY DALAM FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR di JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(2), 128–138. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.13800>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Syavira, C., & Aliyah, S. (2023). *Fraudulent Financial Statement : Pengujian Fraud Pentagon Theory Pada Sektor Industri Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 20(1), 111–132.
- Tiffani, L. dan M. (2009). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Yessi Puspitha, M., & Wirawan Yasa, G. (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 42(5), 93–109. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Zahara, A. Y. M., & Novita. (2019). Crowe's Fraud Pentagon dalam Mengindikasikan Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Prosiding Akuntansi*, 53(9), 1689–1699. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/view/766>

## LAMPIRAN

### Lampiran Bank umum syariah yang terdaftar di OJK

No	Nama Perusahaan
1.	PT Bank Aladin Syariah, Tbk
2.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
3.	PT BTPN Syariah, Tbk
4.	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
5.	PT Bank Aceh Indonesia, Tbk
6.	PT Bank BPD Riau Kepri Syariah, Tbk
7.	PT BPD NTB Syariah, Tbk
8.	PT Bank Muamalat Syariah, Tbk
9.	PT Bank Victoria Syariah, Tbk
10.	PT Bank Jabar Banten Syariah, Tbk
11.	PT Bank Mega Syariah, Tbk
12.	PT Bank KB Bukopin Syariah, Tbk
13.	PT Bank BCA Syariah, Tbk

### Lampiran Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	e. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023.	13
2.	f. Bank Umum Syariah yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023.	10
3.	g. Bank Umum Syariah yang tidak melakukan akuisisi ataupun merger pada tahun 2019-2023	10
4.	h. Bank Umum Syariah yang dapat memberikan informasi lengkap mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian	10
	Jumlah	10
	Total sample 10x5	50

### **lampiran Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah
1.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2.	PT Bank Victoria Syariah
3.	PT Bank Jabar banten Syariah
4.	PT Bank Mega Syariah
5.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6.	PT Bank KB Bukopin Syariah
7.	PT Bank BCA Syariah
8.	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
9.	PT Bank Aceh Indonesia, Tbk
10.	PT BPD NTB Syariah, Tbk

## Lampiran Hasil Analisis dengan Eviews 12

### 1. Uji Statistik Deskriptif

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec			
				X1		X2		X4		X3	X5	Y
Mean				1.718600		0.894400		0.200000		0.140000	0.120000	-2.996800
Median				1.630000		0.670000		0.000000		0.000000	0.000000	-0.050000
Maximum				13.58000		3.000000		1.000000		1.000000	1.000000	183.2800
Minimum				-6.720000		0.500000		0.000000		0.000000	0.000000	-225.6400
Std. Dev.				3.561592		0.646527		0.404061		0.350510	0.328261	45.51479
Skewness				0.923599		2.790170		1.500000		2.075006	2.338738	-1.156842
Kurtosis				6.317780		9.400239		3.250000		5.305648	6.469697	18.24036
Jarque-Bera				30.04126		150.2151		18.88021		46.95542	70.66164	495.0453
Probability				0.000000		0.000000		0.000079		0.000000	0.000000	0.000000
Sum				85.93000		44.72000		10.00000		7.000000	6.000000	-149.8400
Sum Sq. Dev.				621.5618		20.48183		8.000000		6.020000	5.280000	101508.2
Observations				50		50		50		50	50	50

### 2. Pemilihan regresi data panel

#### a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.151142	(9,35)	0.9974
Cross-section Chi-square	1.906438	9	0.9929

#### b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.426115	5	0.9946

### c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.353790 (0.0369)	0.003035 (0.9561)	4.356825 (0.0369)
Honda	-2.086574 (0.9815)	-0.055087 (0.5220)	-1.514383 (0.9350)
King-Wu	-2.086574 (0.9815)	-0.055087 (0.5220)	-1.203258 (0.8856)
Standardized Honda	-1.726613 (0.9579)	0.181187 (0.4281)	-4.559442 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.726613 (0.9579)	0.181187 (0.4281)	-3.979594 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

### 3. Hasil uji parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/24 Time: 01:17

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.743239	12.80641	-0.448466	0.6560
X1	0.070609	1.937931	0.036435	0.9711
X2	1.243602	11.49368	0.108199	0.9143
X3	2.806740	20.41851	0.137461	0.8913
X4	3.399252	17.77119	0.191279	0.8492
X5	3.605647	23.07012	0.156291	0.8765

#### 4. Hasil uji f

R-squared	0.002612
Adjusted R-squared	-0.110728
S.E. of regression	47.96806
Sum squared resid	101241.1
Log likelihood	-261.2779
F-statistic	0.023042
Prob(F-statistic)	0.999751

## 5. Hasil R2

R-squared	0.002612
Adjusted R-squared	-0.110728
S.E. of regression	47.96806
Sum squared resid	101241.1
Log likelihood	-261.2779
F-statistic	0.023042
Prob(F-statistic)	0.999751

## Perhitungan ROA (X1)

No	Perbankan	TAHUN	ROA
1.	ACEH SYARIAH	2019	2.33
2.	ACEH SYARIAH	2020	1.73
3.	ACEH SYARIAH	2021	1.87
4.	ACEH SYARIAH	2022	2.00
5.	ACEH SYARIAH	2023	2.05
6.	BPD NTB SYARIAH	2019	2.56
7.	BPD NTB SYARIAH	2020	1.74
8.	BPD NTB SYARIAH	2021	1.64
9.	BPD NTB SYARIAH	2022	1.93
10.	BPD NTB SYARIAH	2023	2.07
11.	MUAMALAT SYARIAH	2019	0.05
12.	MUAMALAT SYARIAH	2020	0.03
13.	MUAMALAT SYARIAH	2021	0.02
14.	MUAMALAT SYARIAH	2022	0.09
15.	MUAMALAT SYARIAH	2023	0.02
16.	VICTORIA SYARIAH	2019	0.05
17.	VICTORIA SYARIAH	2020	0.16
18.	VICTORIA SYARIAH	2021	0.71
19.	VICTORIA SYARIAH	2022	0.45
20.	VICTORIA SYARIAH	2023	0.68
21.	JABAR BANTEN SYARIAH	2019	0.60
22.	JABAR BANTEN SYARIAH	2020	0.41
23.	JABAR BANTEN SYARIAH	2021	0.96
24.	JABAR BANTEN SYARIAH	2022	1.14
25.	JABAR BANTEN SYARIAH	2023	0.62
26.	MEGA SYARIAH	2019	0.89
27.	MEGA SYARIAH	2020	1.74
28.	MEGA SYARIAH	2021	4.08
29.	MEGA SYARIAH	2022	2.59
30.	MEGA SYARIAH	2023	1.96
31.	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	0.25
32.	PANIN DUBAI SYARIAH	2020	0.06
33.	PANIN DUBAI SYARIAH	2021	(6.72)
34.	PANIN DUBAI SYARIAH	2022	1.79
35.	PANIN DUBAI SYARIAH	2023	1.62
36.	SYARIAH BUKOPIN	2019	0.04
37.	SYARIAH BUKOPIN	2020	0.04
38.	SYARIAH BUKOPIN	2021	(5.48)
39.	SYARIAH BUKOPIN	2022	(1.27)
40.	SYARIAH BUKOPIN	2023	(6.34)
41.	BCA SYARIAH	2019	3.2
42.	BCA SYARIAH	2020	2.7
43.	BCA SYARIAH	2021	2.8
44.	BCA SYARIAH	2022	3.2
45.	BCA SYARIAH	2023	3.6
46.	BTPN SYARIAH	2019	13.58
47.	BTPN SYARIAH	2020	7.2
48.	BTPN SYARIAH	2021	10.72
49.	BTPN SYARIAH	2022	11.43
50.	BTPN SYARIAH	2023	6.34

### Perhitungan Komisaris Independen (BDOU) (X2)

No	Perbankan	TAHUN	Jumlah Komisaris Independen	Jumlah Dewan Komisaris	Total
1.	ACEH SYARIAH	2019	1	1	1,00
2.	ACEH SYARIAH	2020	3	1	3,00
3.	ACEH SYARIAH	2021	3	1	3,00
4.	ACEH SYARIAH	2022	3	1	3,00
5.	ACEH SYARIAH	2023	3	1	3,00
6.	BPD NTB SYARIAH	2019	2	2	1,00
7.	BPD NTB SYARIAH	2020	2	3	0,67
8.	BPD NTB SYARIAH	2021	2	3	0,67
9.	BPD NTB SYARIAH	2022	3	5	0,60
10.	BPD NTB SYARIAH	2023	3	5	0,60
11.	MUAMALAT SYARIAH	2019	3	5	0,60
12.	MUAMALAT SYARIAH	2020	3	5	0,60
13.	MUAMALAT SYARIAH	2021	3	3	1,00
14.	MUAMALAT SYARIAH	2022	3	3	1,00
15.	MUAMALAT SYARIAH	2023	2	3	0,67
16.	VICTORIA SYARIAH	2019	2	3	0,67
17.	VICTORIA SYARIAH	2020	2	3	0,67
18.	VICTORIA SYARIAH	2021	2	3	0,67
19.	VICTORIA SYARIAH	2022	1	2	0,50
20.	VICTORIA SYARIAH	2023	2	3	0,67
21.	JABAR BANTEN SYARIAH	2019	2	3	0,67
22.	JABAR BANTEN SYARIAH	2020	2	3	0,67
23.	JABAR BANTEN SYARIAH	2021	2	3	0,67
24.	JABAR BANTEN SYARIAH	2022	2	3	0,67
25.	JABAR BANTEN SYARIAH	2023	2	2	1,00
26.	MEGA SYARIAH	2019	3	3	1,00
27.	MEGA SYARIAH	2020	3	3	1,00
28.	MEGA SYARIAH	2021	3	3	1,00
29.	MEGA SYARIAH	2022	3	3	1,00
30.	MEGA SYARIAH	2023	3	3	1,00
31.	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	2	3	0,67
32.	PANIN DUBAI SYARIAH	2020	2	3	0,67
33.	PANIN DUBAI SYARIAH	2021	2	3	0,67
34.	PANIN DUBAI SYARIAH	2022	2	3	0,67
35.	PANIN DUBAI SYARIAH	2023	2	3	0,67
36.	SYARIAH BUKOPIN	2019	2	3	0,67
37.	SYARIAH BUKOPIN	2020	2	3	0,67
38.	SYARIAH BUKOPIN	2021	2	3	0,67
39.	SYARIAH BUKOPIN	2022	2	3	0,67
40.	SYARIAH BUKOPIN	2023	2	3	0,67
41.	BCA SYARIAH	2019	3	5	0,60
42.	BCA SYARIAH	2020	3	5	0,60
43.	BCA SYARIAH	2021	3	5	0,60
44.	BCA SYARIAH	2022	3	5	0,60
45.	BCA SYARIAH	2023	3	5	0,60
46.	BTPN SYARIAH	2019	2	4	0,50
47.	BTPN SYARIAH	2020	2	4	0,50
48.	BTPN SYARIAH	2021	2	4	0,50
49.	BTPN SYARIAH	2022	2	4	0,50
50.	BTPN SYARIAH	2023	3	4	0,75

### Perhitungan Dummy (X3,X4,X5)

No.	Perbankan	TAHUN	PERGANTIAN AUDITOR	PERGANTIAN DIREKSI	DUALISME JABATAN
1.	ACEH SYARIAH	2019	0	0	1
2.	ACEH SYARIAH	2020	0	0	1
3.	ACEH SYARIAH	2021	1	1	0
4.	ACEH SYARIAH	2022	0	0	1
5.	ACEH SYARIAH	2023	0	0	0
6.	BPD NTB SYARIAH	2019	0	0	0
7.	BPD NTB SYARIAH	2020	1	1	0
8.	BPD NTB SYARIAH	2021	0	0	0
9.	BPD NTB SYARIAH	2022	1	1	0
10.	BPD NTB SYARIAH	2023	0	1	0
11.	MUAMALAT SYARIAH	2019	0	0	1
12.	MUAMALAT SYARIAH	2020	0	0	0
13.	MUAMALAT SYARIAH	2021	0	1	0
14.	MUAMALAT SYARIAH	2022	0	0	0
15.	MUAMALAT SYARIAH	2023	0	0	0
16.	VICTORIA SYARIAH	2019	0	0	0
17.	VICTORIA SYARIAH	2020	0	0	0
18.	VICTORIA SYARIAH	2021	0	0	0
19.	VICTORIA SYARIAH	2022	0	1	0
20.	VICTORIA SYARIAH	2023	1	0	0
21.	JABAR BANTEN SYARIAH	2019	0	0	0
22.	JABAR BANTEN SYARIAH	2020	1	0	0
23.	JABAR BANTEN SYARIAH	2021	1	0	0
24.	JABAR BANTEN SYARIAH	2022	0	0	0
25.	JABAR BANTEN SYARIAH	2023	0	1	0
26.	MEGA SYARIAH	2019	0	0	0
27.	MEGA SYARIAH	2020	0	0	0
28.	MEGA SYARIAH	2021	0	0	0
29.	MEGA SYARIAH	2022	0	0	0
30.	MEGA SYARIAH	2023	1	0	0
31.	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	0	0	0
32.	PANIN DUBAI SYARIAH	2020	0	0	0
33.	PANIN DUBAI SYARIAH	2021	0	0	0
34.	PANIN DUBAI SYARIAH	2022	0	0	0
35.	PANIN DUBAI SYARIAH	2023	0	0	0
36.	SYARIAH BUKOPIN	2019	0	0	0
37.	SYARIAH BUKOPIN	2020	0	0	1
38.	SYARIAH BUKOPIN	2021	0	1	0
39.	SYARIAH BUKOPIN	2022	0	1	0
40.	SYARIAH BUKOPIN	2023	0	0	0
41.	BCA SYARIAH	2019	0	0	0
42.	BCA SYARIAH	2020	0	0	0
43.	BCA SYARIAH	2021	0	0	0
44.	BCA SYARIAH	2022	0	0	0
45.	BCA SYARIAH	2023	0	0	0
46.	BTPN SYARIAH	2019	0	0	0
47.	BTPN SYARIAH	2020	0	1	0
48.	BTPN SYARIAH	2021	0	0	0
49.	BTPN SYARIAH	2022	0	0	0
50.	BTPN SYARIAH	2023	0	0	1

## Perhitungan Manajemen Laba (Y)

No.	Perbankan	TAHUN	NI	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	I/Ait-1	REV	REV t-1	REVIt	REVIt/Ait-1	PPE	PPE/Ait-1	a1
1.	ACEH SYARIAH	2019	452326571475.00	2225775627234.00	-1773449101259.00	23095158779296.00	-0.08	0.00	2228156731338.00	21918876288.00	2206237855050.00	0.10	272102506300.00	0.01	0
2.	ACEH SYARIAH	2020	333158480813.00	25589148721.00	307569332092.00	25121063173639.00	0.01	0.00	2129862140063.00	2228156731338.00	-98294591275.00	0.00	2813623257761.00	0.11	0
3.	ACEH SYARIAH	2021	392127034310.00	1446542769804.00	-1054415735494.00	25480962623868.00	-0.04	0.00	2165680044268.00	2129862140063.00	35817904205.00	0.00	275246502643.00	0.01	0
4.	ACEH SYARIAH	2022	436722486990.00	1101720040852.00	-664997553862.00	28170825805198.00	-0.02	0.00	2199038923868.00	2165680044268.00	33358879600.00	0.00	283061495775.00	0.01	0
5.	ACEH SYARIAH	2023	430201522576.00	1063253190974.00	-633051668398.00	28767096914052.00	-0.02	0.00	2241522228970.00	2199038923868.00	42483305102.00	0.00	285503096266.00	0.01	0
6.	BPD NTB SYARIAH	2019	309023245178.00	815870357590.00	1124893602768.00	27414272407258.00	0.04	0.00	2439678918548.00	2392492976439.00	47185942109.00	0.00	675349563588.00	0.02	0
7.	BPD NTB SYARIAH	2020	463969639304.00	-64187786207.00	528157425511.00	25452113623852.00	0.02	0.00	2316795055505.00	2439678918548.00	-122883863043.00	0.00	697192157551.00	0.03	0
8.	BPD NTB SYARIAH	2021	381013438046.00	3319664976460.00	-2938651538414.00	28199955781072.00	-0.10	0.00	2213852446491.00	2316795055505.00	-102942609014.00	0.00	721049634633.00	0.03	0
9.	BPD NTB SYARIAH	2022	180990545492.00	59207694042.00	121701851450.00	30779685780515.00	0.00	0.00	1047829178986.00	935129742781.00	112699436205.00	0.00	37596297.00	0.00	0
10.	BPD NTB SYARIAH	2023	211991912044.00	-363958571948.00	575950483992.00	13001640971314.00	0.04	0.00	1139707447944.00	1047829178986.00	91878268958.00	0.01	589283970298.00	0.05	0
11.	IUAMALAT SYARIAH	2019	16326331.00	9669806.00	6656525.00	57227276046.00	0.00	0.00	2779690864.00	3220190360.00	-440499496.00	-0.01	3131870759.00	0.05	0
12.	IUAMALAT SYARIAH	2020	10019739.00	1074618047.00	-1064598308.00	50555519435.00	-0.02	0.00	2431607445.00	2779690864.00	-348083419.00	-0.01	2985278945.00	0.06	0
13.	IUAMALAT SYARIAH	2021	8927051.00	17887621117.00	-17878694066.00	51241303583.00	-0.35	0.00	2139790340.00	2431607445.00	-291817105.00	-0.01	2843848815.00	0.06	0
14.	IUAMALAT SYARIAH	2022	26581068.00	1112440330.00	-1085859262.00	58899174319.00	-0.02	0.00	1764404579.00	2139790340.00	-375385761.00	-0.01	2709131723.00	0.05	0
15.	IUAMALAT SYARIAH	2023	13294252.00	13294252.00	-2587895011.00	2601189260.00	0.04	0.00	2153387560.00	1764404579.00	388982981.00	0.01	2791497162.00	0.05	0
16.	VICTORIA SYARIAH	2019	913331756.00	62087507645.00	-61174175889.00	2126018825461.00	-0.03	0.00	168018699522.00	159986811737.00	8031887785.00	0.00	813766527.00	0.00	0
17.	VICTORIA SYARIAH	2020	-214616733.00	89808155115.00	-90022771848.00	2262451180327.00	-0.04	0.00	148750177219.00	168018699522.00	-19268522303.00	-0.01	8305286854.00	0.00	0
18.	VICTORIA SYARIAH	2021	-119063049.00	-2246858079.00	2127795030.00	2296026685840.00	0.00	0.00	463654216.00	189658449.00	273995767.00	0.00	508119348.00	0.00	0
19.	VICTORIA SYARIAH	2022	76482433244.00	113818358943.00	-37335925699.00	249474143045.00	-1.50	0.00	76482433244.00	113818358943.00	-37335925699.00	-1.50	9745434598.00	0.39	0
20.	VICTORIA SYARIAH	2023	9774924840.00	368855676897.00	-359080752057.00	2110830076905.00	-0.17	0.00	158933068565.00	76482433244.00	82450635321.00	0.04	6397365974.00	0.00	0
21.	BAR BANTEN SYARI	2019	15398923.00	-273614499.00	289013422.00	6741449496.00	0.04	0.00	683484648.00	669819202.00	13665446.00	0.00	378239267.00	0.06	0
22.	BAR BANTEN SYARI	2020	3681687.00	469323667.00	-465641980.00	7723201420.00	-0.06	0.00	676105588.00	683484648.00	-7379060.00	0.00	437224523.00	0.06	0
23.	BAR BANTEN SYARI	2021	21898773.00	695205129.00	-673306356.00	8884354097.00	-0.08	0.00	729793017.00	676105588.00	53687429.00	0.01	402274894.00	0.05	0
24.	BAR BANTEN SYARI	2022	101708753.00	858562418.00	-756853665.00	10358849568.00	-0.07	0.00	781855401.00	729793017.00	52062384.00	0.01	436212461.00	0.04	0
25.	BAR BANTEN SYARI	2023	58517451.00	-431331689.00	489894140.00	12445810770.00	0.04	0.00	937385386.00	781855401.00	155529985.00	0.01	429583607.00	0.03	0
26.	MEGA SYARIAH	2019	49150923.00	-233631374.00	282782297.00	7336342210.00	0.04	0.00	708940176.00	613150910.00	95789266.00	0.01	321238152.00	0.04	0
27.	MEGA SYARIAH	2020	131727187.00	8264545939.00	-8132818752.00	8007675910.00	-1.02	0.00	883299245.00	708940176.00	174359069.00	0.02	401801652.00	0.05	0
28.	MEGA SYARIAH	2021	537707206.00	883864777.00	-346157571.00	16117926696.00	-0.02	0.00	1237433583.00	862915126.00	374518457.00	0.02	397765423.00	0.02	0
29.	MEGA SYARIAH	2022	232283027.00	2047078788.00	-1814795761.00	14041750908.00	-0.13	0.00	920532668.00	1237433583.00	-316900915.00	-0.02	447396286.00	0.03	0
30.	MEGA SYARIAH	2023	238719384.00	1425394787.00	-1186675403.00	16070574009.00	-0.07	0.00	1207353983.00	920532668.00	286821315.00	0.02	447368362.00	0.03	0
31.	PANIN DUBAI SYAR	2019	3498299.00	4604540.00	-1106241.00	8771057795.00	0.00	0.00	17724694.00	17212026.00	512668.00	0.00	10312649.00	0.00	0
32.	PANIN DUBAI SYAR	2020	3124205.00	-1608248492.00	1611372697.00	11135824845.00	0.14	0.00	16185299.00	17724694.00	-1539395.00	0.00	10326085.00	0.00	0
33.	PANIN DUBAI SYAR	2021	-818112377.00	687414807.00	-150527184.00	11302082193.00	-0.13	0.00	14347292.00	16185299.00	-1838107.00	0.00	10642361.00	0.00	0
34.	PANIN DUBAI SYAR	2022	3273010.00	-190260.00	3463270.00	204462542.00	0.02	0.00	13906210.00	14347292.00	-441082.00	0.00	10176936.00	0.05	0
35.	PANIN DUBAI SYAR	2023	2150584.00	2950973.00	-800389.00	19364952.00	0.00	0.00	12247432.00	11856949.00	390483.00	0.00	9755113.00	0.05	0
36.	SYARIAH BUKOPIN	2019	10117881189.00	42289382234.00	-32171501045.00	803889956947.00	-0.04	0.00	6875158.00	7135418.00	-260260.00	0.00	3536392.00	0.00	0
37.	SYARIAH BUKOPIN	2020	6362241153.00	6961019500.00	-598778347.00	779547394967.00	0.00	0.00	109577045386.00	172838497266.00	-63261451886.00	-0.08	347251617592.00	0.45	0
38.	SYARIAH BUKOPIN	2021	268600886434.00	74806477748.00	193794408686.00	470380006044.00	0.41	0.00	298309022627.00	360186630099.00	-61877607472.00	-0.13	353537481362.00	0.75	0
39.	SYARIAH BUKOPIN	2022	73693.00	211828669390.00	-21182859597.00	215169190088.00	-0.98	0.00	407257000.00	298309022.00	108947978.00	0.00	220426.00	0.00	0
40.	SYARIAH BUKOPIN	2023	465004000.00	34664000.00	430340000.00	402309590382.00	0.00	0.00	<b>486.13</b>	407257000.00	-407256513.87	0.00	211124000.00	0.00	0
41.	BCA SYARIAH	2019	28569974.00	51942040.00	-23372066.00	824787944.00	-0.03	0.00	63837795.00	56766800.00	7070995.00	0.01	20852301.00	0.03	0
42.	BCA SYARIAH	2020	27147109.00	50978875.00	-23831766.00	918989312.00	-0.03	0.00	65403161.00	63837795.00	1565366.00	0.00	21915054.00	0.02	0
43.	BCA SYARIAH	2021	31440159.00	126186318.00	-94746159.00	1075570256.00	-0.09	0.00	65626976.00	65403161.00	223815.00	0.00	22169299.00	0.02	0
44.	BCA SYARIAH	2022	40755572.00	33779263.00	6976309.00	1228344680.00	0.01	0.00	72241191.00	65626976.00	6614215.00	0.01	24709372.00	0.02	0
45.	BCA SYARIAH	2023	48658095.00	58115466.00	-9457371.00	1314731674.00	-0.01	0.00	87397774.00	72241191.00	15156583.00	0.01	26824744.00	0.02	0
46.	BTPN SYARIAH	2019	1399634.00	524453.00	875181.00	12039275.00	0.07	0.00	4457352.00	3447266.00	1010086.00	0.08	550611.00	0.05	0
47.	BTPN SYARIAH	2020	854614.00	1111025.00	-256411.00	15383038.00	-0.02	0.00	4037474.00	4457352.00	-41987.00	-0.03	814655.00	0.05	0
48.	BTPN SYARIAH	2021	1465005.00	3941689.00	-2476684.00	16453005.00	-0.15	0.00	4673842.00	4037474.00	636368.00	0.04	961371.00	0.06	0
49.	BTPN SYARIAH	2022	1779580.00	2106059.00	-326479.00	18543856.00	-0.02	0.00	5373790.00	4673842.00	699948.00	0.04	1092053.00	0.06	0
50.	BTPN SYARIAH	2023	1071723.00	1770507.00	-698784.00	21161976.00	-0.03	0.00	5735391.00	5370541.00	364850.00	0.02	1082125.00	0.05	0

a2	a3	REC	RECt-1	RECit	((REVit-RECit)/Ait-1)	a1(1/Ait-1)	a2((REVit-RECit)/Ait-1)	a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC
0.80	0.32	12.761.779.976.180	11.903.012.711.815	858.767.264.365	0.058344288	3,89692E-16	0.046617086	0.003711267	0.050328352	-0.13
0.80	0.32	13.356.604.047.291	12.761.779.976.180	594.824.071.111	-0.027591136	3.58265E-16	-0.022045317	0.035280805	0.013235487	0.00
0.80	0.32	1.37013E+13	1.33566E+13	344.689.048.026	-0.012121643	3.53205E-16	-0.009685193	0.003402644	-0.006282549	-0.04
0.80	0.32	1.25156E+13	1.37013E+13	-1.185.657.289.650	0.043272291	3.19479E-16	0.03457456	0.003165132	0.037739692	-0.06
0.80	0.32	1.11167E+13	1.25156E+13	-1.398.974.124.948	0.050107852	3.12857E-16	0.040036174	0.003126262	0.043162435	-0.07
0.80	0.32	17.884.068.602.154	16.632.633.499.820	1.251.435.102.334	-0.043927818	3.28296E-16	-0.035098326	0.007760013	-0.027338313	0.07
0.80	0.32	1.89609E+13	1.78841E+13	1.076.880.455.231	-0.047138102	3.53605E-16	-0.037663343	0.008628577	-0.029034766	0.05
0.80	0.32	18.884.914.001.129	18.960.949.057.385	-76.035.056.256	-0.00095417	3.19149E-16	-0.000762382	0.00805429	0.007291909	-0.11
0.80	0.32	1.702.339.519.557	1.858.214.119.510	-155.874.599.953	0.008725691	2.92401E-16	0.006971827	3.82339E-06	0.006975651	0.00
0.80	0.32	1.632.099.480.281	1.702.339.519.557	-70.240.039.276	0.012469065	6.9222E-16	0.009962783	0.014277002	0.024239785	0.02
0.80	0.32	14.138.127.775	15.632.221.693	-1.494.093.918	0.018410704	1.57268E-13	0.014710152	0.01723897	0.031949122	-0.03
0.80	0.32	12880811459	14138127775	-1.257.316.316	0.017984839	1.78022E-13	0.014369887	0.018600597	0.032970484	-0.05
0.80	0.32	7.700.645.515	12.880.811.459	-5.180.165.944	0.095398604	1.7564E-13	0.076223485	0.017482232	0.093705717	-0.44
0.80	0.32	6.695.152.715	7.700.645.515	-1.005.492.800	0.010698062	1.52804E-13	0.008547752	0.014488768	0.02303652	-0.04
0.80	0.32	5.851.614.198	6.695.152.715	-843.538.517	0.020085553	1.46667E-13	0.016048357	0.014329698	0.030378054	0.01
0.80	0.32	2.19541E+11	2.4356E+11	-24.019.897.962	0.015075965	4.23326E-15	0.012045696	0.000120571	0.012166267	-0.04
0.80	0.32	2.20404E+11	2.19541E+11	863.207.329	-0.008898194	3.97799E-15	-0.007109657	0.001156341	-0.005953316	-0.03
0.80	0.32	15489074411	14843354298	645.720.113	-0.000161899	3.91982E-15	-0.000129357	6.97107E-05	-5.96466E-05	0.00
0.80	0.32	147910681	15489074411	-15.341.163.730	-0.881654542	3.60763E-13	-0.704441979	0.123052643	-0.581389335	-0.92
0.80	0.32	3.34831E+11	147910681	334.683.537.260	-0.11949465	4.26373E-15	-0.095476226	0.000954681	-0.094521544	-0.08
0.80	0.32	3601625335	3312570943	289.054.392	-0.040850109	1.33502E-12	-0.032639237	0.017673554	-0.014965683	0.06
0.80	0.32	3750523283	3601625335	148.897.948	-0.020234745	1.16532E-12	-0.016167561	0.017832725	0.001665164	-0.06
0.80	0.32	4076137621	3750523283	325.614.338	-0.030607392	1.01302E-12	-0.024455306	0.014262893	-0.010129213	-0.07
0.80	0.32	4571829413	4076137621	495.691.792	-0.042826127	8.68822E-13	-0.034218076	0.01326469	-0.020953386	-0.05
0.80	0.32	5011099889	4571829413	439.270.476	-0.022798072	7.23135E-13	-0.01821566	0.010872641	-0.007343018	0.05
0.80	0.32	58.754.035	47.040.633	11.713.402	0.011460188	1.22677E-12	0.009156691	0.01379298	0.02294967	0.02
0.80	0.32	2.692.031.198	3.972.820.776	-1.280.789.578	0.181719223	1.12392E-12	0.145193659	0.015805775	0.160999434	-1.18
0.80	0.32	2.673.009.060	2.692.031.198	-19.022.138	0.024416329	5.58384E-13	0.019508647	0.007773711	0.027282358	-0.05
0.80	0.32	2.185.779.565	2.673.009.060	-487.229.495	0.012130153	6.40946E-13	0.009691992	0.010036486	0.019728477	-0.15
0.80	0.32	2700403958	2.185.779.565	514.624.393	-0.014175167	5.6003E-13	-0.011325959	0.008768886	-0.002557073	-0.07
0.80	0.32	139.695.580	140.707.818	-1.012.238	0.000173857	1.0261E-12	0.000138911	0.000370364	0.000509275	0.00
0.80	0.32	120.706.825	139.695.580	-18.988.755	0.001566957	8.08202E-13	0.001251999	0.000292095	0.001544094	0.14
0.80	0.32	78.745.257	225.464.456	-146.719.199	0.012818973	7.96313E-13	0.01024236	0.000296613	0.010538973	-0.14
0.80	0.32	110457508	78.745.257	31.712.251	-0.157257817	4.40178E-11	-0.125648996	0.015678837	-0.109970159	0.13
0.80	0.32	107.751.124	110457508	-2.706.384	0.015992129	4.64757E-11	0.012777711	0.015868161	0.028645872	-0.03
0.80	0.32	682.126.667.470	692.947.442.010	-10.820.774.540	0.013460193	1.11956E-14	0.010754695	1.38572E-06	0.01075608	-0.05
0.80	0.32	334.206.993.112	680.640.427.384	-346.433.434.272	0.363251785	1.15452E-14	0.290238176	0.140317651	0.430555827	-0.43
0.80	0.32	1.39649E+11	334.206.993.112	-194.557.949.570	0.28207054	1.91335E-14	0.225374361	0.236753912	0.462128273	-0.05
0.80	0.32	68.955.554.001	1.39649E+11	-70.693.489.541	0.32905472	4.18275E-14	0.262914721	3.22696E-07	0.262915044	-1.25
0.80	0.32	494889000	68.955.554.001	-68.460.665.001	0.169156814	2.23708E-14	0.135156294	0.000165306	0.1353216	-0.13
0.80	0.32	1.61973E+12	1.70694E+12	-87.204.766.179	105.7384966	1.09119E-11	84.48505875	0.007963835	84.49302258	-84.52
0.80	0.32	1.36025E+12	1.61973E+12	-259.489.128.959	282.3653017	9.79337E-12	225.609876	0.007511776	225.6173878	-225.64
0.80	0.32	1.25261E+12	1.36025E+12	-107.638.051.244	100.0755408	8.36765E-12	79.96035712	0.006492676	79.96684979	-80.05
0.80	0.32	1.34857E+12	1.25261E+12	95.967.244.452	-78.12190813	7.32693E-12	-62.41940459	0.006336538	-62.41306805	62.42
0.80	0.32	1.648.124.308.399	1.346.510.104.010	301.614.204.389	-229.3996971	6.8455E-12	-183.290358	0.006427011	-183.283931	183.28
0.80	0.32	8969565	7277011	1.692.554	-0.056686802	7.47553E-10	-0.045292755	0.014406388	-0.030886366	0.10
0.80	0.32	9514196	8969565	544.631	-0.062699514	5.8506E-10	-0.050096911	0.016681772	-0.033415139	0.02
0.80	0.32	10433091	9514196	918.895	-0.017190564	5.47612E-10	-0.01373526	0.018426028	0.004690768	-0.16
0.80	0.32	11463672	10433091	1.030.581	-0.017829787	4.85336E-10	-0.014246	0.01855044	0.004304441	-0.02
0.80	0.32	11367662	11463672	-96.010	0.021777739	4.25291E-10	0.017400414	0.016107635	0.033508049	-0.07

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nur Lathifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 22 Mei 2002  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Wonosari Rt 02 Rw 08, Kelurahan.  
Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota  
Semarang  
Nomor Tlpn/HP : 085951650833  
Email : [nurlathifah607@gmail.com](mailto:nurlathifah607@gmail.com)



### PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Wonosari 03 2008-2014
2. SMP N 28 Semarang Tahun 2014-2017
3. SMA N 16 Semarang Tahun 2017-2020
4. UIN Walisongo Semarang Tahun 2020-2024

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris HMJ Akuntansi Syariah 2021
2. Ketua Umum HMJ Akuntansi Syariah Tahun 2022
3. Pengurus Tax Center Tahun 2022
4. PMII Rayon Ekonomi tahun 2022-2023
5. Sekretaris DEMA Fakultas Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 22 Juni 2024

Nur Lathifah